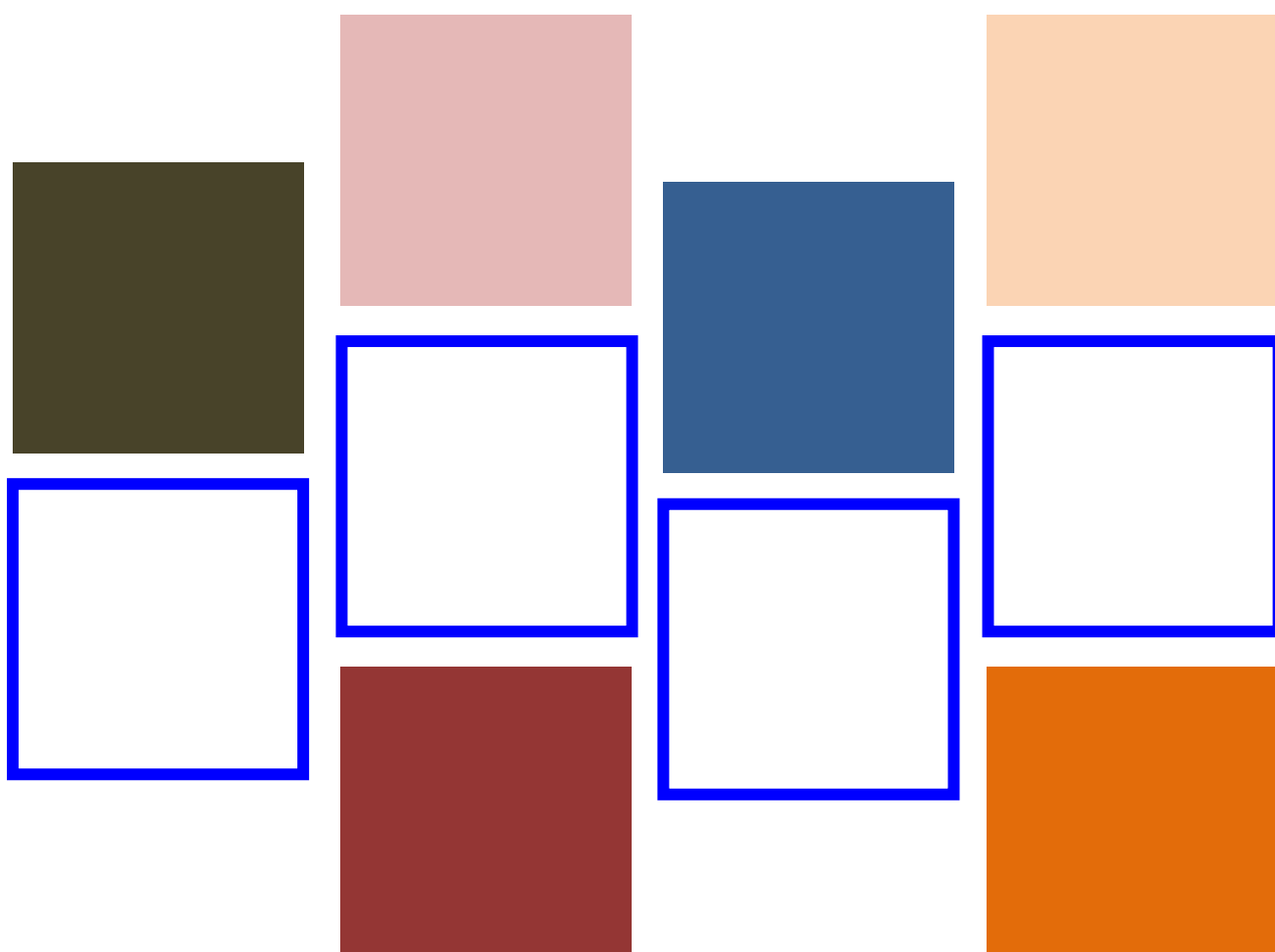




RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)

UNIVERSITAS SYIAH KUALA 2016-2020



**LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
TAHUN 2016**

PENGANTAR

Pergeseran paradigma kompetisi global dari persaingan berbasis penguasaan sumber daya alam menjadi persaingan berbasis penguasaan pengetahuan dan karya intelektual (*knowledge driven-economic growth opportunity*), mendorong perguruan tinggi untuk dapat melakukan transformasi yang dari awalnya hanya berbasis pada **pengajaran** menjadi perguruan tinggi berbasis **penelitian dan pengembangan** (*research and development*). Melalui transformasi tersebut diharapkan akan lahir ide dan solusi kreatif terkini yang sesuai dengan dinamika permasalahan yang berkembang di dalam masyarakat sehingga mampu memperkecil kesenjangan intelektual antar bangsa yang sedang berkembang dengan bangsa yang telah lebih maju.

Lembaga penelitian sebagai salah satu ujung tombak dalam pelaksanaan dan pengembangan riset di Universitas Syiah Kuala dirancang untuk menjadi lembaga riset tangguh, mampu merumuskan, merancang, dan melaksanakan kebijakan riset dan pengembangan untuk mendukung proses pembangunan baik dalam skala daerah maupun dalam skala nasional.

Untuk menjalankan itu semua, maka diperlukan keinginan yang sangat kuat dari pimpinan universitas untuk dapat mendukung eksistensi Lembaga Penelitian dan mendorong pelaksanaan organisasi lembaga penelitian yang terbuka, berdedikasi tinggi dan bertanggung jawab.

Tim Penyusun RIP 2016-2020

LEMBARAN PENGESAHAN

Rektor Universitas Syiah Kuala dengan ini menyatakan bahwa Dokumen Rencana Induk Penelitian pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Syiah Kuala 2016-2020 ini adalah dokumen resmi universitas yang merupakan acuan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi untuk mendukung penelitian yang berkualitas tinggi hingga tahun 2020. Dokumen Rencana Induk Penelitian ini sekaligus bermakna sebagai perwujudan keinginan dan amanah bersama sivitas akademika Universitas Syiah Kuala untuk diimplementasikan secara nyata melalui evaluasi secara berkala dan berkelanjutan guna menjamin mutu penelitian demi meraih masa depan yang lebih baik.

Darussalam, 25 Oktober 2016
Rektor,

dto

Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng.
NIP. 196208081988031003

Penasehat

Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Ir. Hasanuddin, MS

Ketua

Prof. Dr. drh. Tongku Nizwan Siregar, MP

Wakil Ketua

Dr. Nasrul, ST., MT

Sekretaris

Dr. M. Shabri, SE., M.Ec

Anggota

Dr. Muchlisin ZA, S.Pi, M.Sc

Dr. nat. techn. Syafruddin, SP., MP

Dr. Samingan, M.Si

Dr. Yanis Rinaldi, SH., M.Hum

Dr. rer.nat. Ilham Maulana, S.Si

Dr. Mudatsir, M.Kes

Dr. Yuliani Aisyah, S.TP., M.Si

Dr. Syaifullah, ST., M.Eng

Sekretariat

Rahmat Lubis, SE

Syhabuddin, ST

Rina Idriana, A.Md

Aan Kurniawan, SP

Zahraton Idami, SE

Desain dan tata letak:

Syhabuddin, ST

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Tim Penyusun

Daftar Isi

Lembaran Pengesahan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan 1

1.2 Sejarah Singkat Pembentukan Universitas Syiah Kuala dan LPPM 3

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENCANA INDUK PENELITIAN

2.1 Visi dan Misi LPPM 5

2.1.1 Visi 5

2.1.2 Misi Penelitian 5

2.1.3 Tujuan 5

2.1.4 Sasaran 6

2.2 Kebijakan Strategis 6

2.3 Kondisi Saat Ini (*Existing Condition*) 7

2.3.1 Riwayat Perkembangan LPPM 7

2.3.2 Capaian 8

2.3.3 Peran Unit Kerja 11

2.3.4 Potensi yang Dimiliki 11

2.3.5 SWOT 22

BAB III GARIS BESAR RIP UNIT KERJA

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan 24

3.1.1 Tujuan 24

3.1.2 Sasaran 24

3.1.3 Strategi dan Kebijakan Unit Kerja 25

BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

- 4.1 Sasaran dan Program Strategis 26
 - 4.1.1 Ketahanan Pangan 26
 - 4.1.2 Pemanfaatan dan Pengembangan Potensi Pesisir, Kelautan dan Perikanan 28
 - 4.1.3 Mitigasi dan Penanggulangan Bencana 29
 - 4.1.4 Perubahan Iklim 30
 - 4.1.5 Pertambangan dan Energi Terbarukan 31
 - 4.1.6 Pembelajaran Integratif Berorientasi *Life Skill* dan Berkarakter 32
 - 4.1.7 Revitalisasi Hukum dan HAM 32
- 4.2 Indikator Kinerja 33
 - 4.2.1 Indikator Kinerja Utama 33
 - 4.2.2 Indikator Kinerja Tambahan/Pendukung (*proxy indicators*) 33

BAB VI PENUTUP

- Penutup 35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama kebijakan strategis Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (Ditjen Risbang) adalah terbangunnya Sistem Ditjen Risbang yang mampu menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan ini, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mereposisi dan mereformasi struktur dan fungsi Ditjen Risbang melalui reformasi secara sistematis dan terprogram terhadap struktur dan fungsinya sebagai pengelola sektor pendidikan tinggi di tingkat nasional. Struktur dan fungsi yang ada saat ini perlu diselaraskan dengan misi Ditjen Risbang yang lebih diposisikan sebagai fasilitator, penguat, dan pemberdaya dalam pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia. Fungsi regulator lebih ditekankan pada perlindungan bagi masyarakat dan kepentingan bangsa melalui tindakan korektif dalam batas dan kewenangan sesuai dengan prinsip otonomi perguruan tinggi. Dalam menjalankan peran tersebut.

Ditjen Risbang berupaya mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan-perguruan tinggi di Indonesia. Untuk mencapai hal ini, Ditjen Risbang mengeluarkan suatu kebijakan berupa desentralisasi penelitian. Desentralisasi penelitian perguruan tinggi yang dimaksudkan di sini meliputi perencanaan, pembiayaan, luaran, kinerja dan monitoring-evaluasi. Dalam hal ini, peran Ditjen Risbang hanya sebagai fasilitator. Tujuan utama pelaksanaan desentralisasi penelitian adalah dalam rangka mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi; meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional; meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu; dan meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi.

Secara umum, kualitas dan produktivitas penelitian di Indonesia masih lemah dibandingkan negara-negara lain. Karena tenaga peneliti dengan pendidikan lanjut terkonsentrasi di perguruan tinggi, maka peran perguruan tinggi dalam pengembangan penelitian dan daya saing bangsa sangat penting. Untuk itu penelitian di perguruan tinggi dan pendidikan pascasarjana harus dibangun dan dikembangkan melalui pemanfaatan sumberdaya yang efisien dan sistem penjaminan mutu yang lebih baik.

Agar pengembangan penelitian bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas penelitian nasional

yang didukung dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif yang dapat menumbuhkembangkan pusat-pusat unggulan penelitian di perguruan tinggi. Mengingat keterbatasan sumberdaya, maka perguruan tinggi didorong untuk mengembangkan unggulan spesifik masing-masing berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif. Pengembangan unggulan di perguruan tinggi dilakukan berbasis pada unit penelitian terkecil seperti laboratorium atau pusat studi, namun dengan tetap mendorong kerjasama lintas unit, lintas disiplin, bahkan lintas institusi, melalui pengembangan tema pada tingkat institusi. Tema dan unggulan pada tingkat institusi harus mengacu pada prioritas penelitian daerah dan nasional, tanpa meninggalkan peran perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara universal. Masing-masing perguruan tinggi diharapkan untuk menetapkan unggulan spesifik dan menyusun peta jalan (*road map*) penelitian yang dijadikan acuan dalam pengembangan kegiatan penelitian di institusi.

Universitas Syiah Kuala, sebagai universitas besar dan terkemuka di Provinsi Aceh, termasuk dalam klaster perguruan tinggi utama. Ini berarti bahwa dana penelitian Universitas Syiah Kuala yang berbasis Rencana Induk Penelitian (RIP) adalah 60% dari total anggaran penelitian yang dialokasikan, sedangkan 40 % dana lainnya digunakan untuk penelitian kompetitif multi tahun sebagaimana yang telah berjalan selama ini (Penelitian Produk Terapan, Penelitian Fundamental, Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi, Hibah Penelitian Tim Pascasarjana, Penelitian Disertasi Doktor dan Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri/RAPID) atau skema lain yang dikembangkan oleh perguruan tinggi. Mengingat potensi sumberdaya di Provinsi Aceh dan potensi yang dimiliki Universitas Syiah Kuala, maka Universitas Syiah Kuala dinilai layak memiliki penelitian unggulan. Penelitian unggulan dimaksud disusun dalam bentuk agenda Rencana Induk Penelitian (RIP) secara multitalahun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (*roadmap*), payung penelitian, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Rencana induk penelitian tersebut disusun sedemikian rupa sehingga mengarah pada terbentuknya keunggulan penelitian di Universitas Syiah Kuala.

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu 2016-2020. Penyusunan RIP didasarkan atas Rencana Strategis, Rencana Induk Pengembangan, Kebijakan Akademik, dan Keputusan Senat Universitas Syiah Kuala yang terkait dengan penelitian.

1.2 Sejarah Singkat Pembentukan Universitas Syiah Kuala dan LPPM

Universitas Syiah Kuala, merupakan wujud dari keinginan rakyat Aceh untuk memiliki sebuah lembaga pendidikan tinggi negeri, sebagaimana yang pernah ada dan berkembang pada masa silam. Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) berdiri pada tanggal 2 September 1959 dengan satu fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi. Setahun kemudian, terbentuk dua fakultas baru, yaitu Fakultas Kedokteran Hewan dan Ilmu Peternakan, pada tahun 1960. Unsyiah, sebagai sebuah universitas secara resmi baru dinyatakan pada tanggal 21 Juni 1961 melalui Surat Keputusan (SK) Menteri PTIP Nomor 11 Tahun 1961 dan pengesahaannya melalui Keputusan Presiden Nomor 161 tanggal 24 April Tahun 1962. Bersamaan dengan SK pembukaan Unsyiah, maka dibuka pula Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat.

Pengembangan Unsyiah dilanjutkan dengan pendirian Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran dan Fakultas MIPA. Di samping 8 buah Fakultas dengan jenjang Strata 1 tersebut, hingga saat ini Unsyiah telah memiliki program profesi untuk dokter dan dokter hewan, program diploma 3 (D-III) Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas MIPA, program diploma 2 (D-II PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, program S1 Ekstensi Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik dan Fakultas Pertanian, serta kelas paralel S1 FKIP.

Selain itu, Universitas Syiah Kuala juga telah membuka program Pasca Sarjana (PPs) Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP), Magister Manajemen (MM), Konservasi Sumber Daya Lahan (KSDL), Manajemen Pendidikan (MP), dan Magister Teknik (MT). Pada tahun ajaran 1998/1999, Universitas Syiah Kuala telah menerima mahasiswa baru untuk Program Doktor (S3) dalam bidang ilmu ekonomi. Pada tahun 2013 dibuka Fakultas Keperawatan dan terakhir pada tahun 2014 ini telah dibuka dua fakultas baru yaitu Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Kelautan dan Perikanan, sehingga saat ini Unsyiah telah memiliki 12 fakultas.

Sejak didirikan, Unsyiah berturut-turut dipimpin oleh Kolonel M. Jasin dengan sebutan Pj. Presiden, Drs. Marsuki Nyak Man dengan sebutan ketua Presidium, Drs. A. Madjid Ibrahim sebagai Rektor, seterusnya Prof. Dr. Ibrahim Hasan, MBA., Prof. Dr. Abdullah Ali, M.Sc., Dr. M. Ali Basyah Amin, MA., Prof. Dr. Dayan Dawood, MA., Prof. Dr. Abdi A. Wahab, M.Sc., Prof. Dr. Darni M. Daud, M.A. dan saat ini Unsyiah dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng.

Sebagai universitas terbesar di Provinsi Aceh, Unsyiah telah menjalankan kegiatan tri dharma perguruan tinggi dengan baik. Untuk menjalankan aktivitas penelitian, Universitas Syiah Kuala memiliki satu lembaga yang dikenal dengan Lembaga Penelitian Universitas Syiah Kuala. Pada awalnya lembaga ini berstatus sebagai Pusat Penelitian Universitas Syiah Kuala yang dibentuk berdasarkan SK Mendikbud Nomor 0217/O/1982 dan dioperasikan berdasarkan SK Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 11 Tahun 1983. Baru sejak tahun 1993 hingga tahun 2015, berdasarkan SK Mendikbud Nomor 0128/O/1993 dibentuk Lembaga Penelitian Universitas Syiah Kuala. Pada tahun 2016, LPKM dan Lembaga Penelitian digabung menjadi satu lembaga dengan nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) melalui SK Rektor No. 533 Tahun 2015. Dengan berlakunya SK Rektor tersebut, maka program kerja bidang pengabdian masyarakat kini dikelola dalam satu lembaga, yaitu di bawah organisasi LPPM. Struktur organisasi LPPM terdiri dari ketua lembaga, sekretaris lembaga, kepala bagian tata usaha, 3 kepala subbag: subbagian program, subbagian umum, serta subbagian data dan informasi, dan staf.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN RENCANA INDUK PENELITIAN

2.1 Visi dan Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unsyiah

2.1.1 Visi

“Menjadi lembaga riset dan pengabdian terkemuka dalam mendesain, merumuskan, dan menerapkan strategi pembangunan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga, dan seni, serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika”.

2.1.2 Misi Penelitian

1. Menyelenggarakan dan pengembangan riset menurut kebutuhan pembangunan daerah, nasional, dan internasional.
2. Membangun dan meningkatkan kemitraan riset antar instansi terkait.
3. Mengeksploitasi dan mengeksplorasi fokus riset-riset unggulan.
4. Menghasilkan penelitian-penelitian kompetitif.
5. Diseminasi hasil-hasil riset melalui jurnal ilmiah, seminar, konferensi, simposium dan pameran.
6. Mewujudkan link and match antara riset, pendidikan dan pengabdian masyarakat.
7. Mempercepat pengembangan Perguruan Tinggi menuju universitas riset (*Research University*).

2.1.3 Tujuan

1. Melakukan konsolidasi kelembagaan lembaga penelitian melalui program reformasi, pembaharuan dan pemekaran terhadap organisasi dan kelembagaan secara struktural dan fungsional, yang mengarah untuk perwujudan *Research University*;
2. Restrukturisasi dan reformasi Lembaga Penelitian yang mampu berdampak pada peningkatan dan penguatan kinerja pada strata paling bawah (*bottom-up*), yaitu *peer group* peneliti yang terkonsentrasi pada pusat-pusat studi;
3. Membuat analisis komoditas dan pasar riset dan produk riset pada tataran lokal, nasional dan internasional;
4. Membangun jaringan, menciptakan lingkungan dan iklim kemitraan dalam aktivitas riset, dan;
5. Meningkatkan mobilisasi produk riset.

2.1.4 Sasaran

1. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah 10% per tahun
2. Meningkatkan jumlah pemakalah dalam pertemuan ilmiah 5% per tahun
3. Adanya tenaga peneliti Unsyiah yang menjadi pembicara utama (*Keynote Speaker*) dalam pertemuan ilmiah pada tahun 2016-2020
4. Adanya tenaga peneliti Unsyiah yang menjadi *Visiting Lecturer* selama kurun waktu 2016-2020.
5. Meningkatkan jumlah Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI) minimal 1 judul per tahun
6. Adanya hasil penelitian yang menjadi teknologi tepat guna masing-masing 1 produk pada setiap tahunnya.
7. Adanya hasil penelitian model/prototype/desain/karya seni/rekayasa sosial masing-masing 1 produk pada setiap tahunnya.
8. Meningkatkan jumlah buku ajar (ISBN) sebanyak 20% setiap tahunnya.
9. Meningkatkan jumlah laporan penelitian yang tidak dipublikasikan sebanyak 10% setiap tahunnya.
10. Meningkatkan jumlah dana kerjasama penelitian sebanyak 10% setiap tahunnya.
11. Meningkatkan jumlah angka partisipasi dosen dalam penelitian sebanyak 10% setiap tahunnya.

2.2 Kebijakan Strategis

- a. Peningkatan ketersediaan layanan penelitian, dengan strategi dan program:
Penyusunan rencana kegiatan anggaran dan kepastian penganggaran BOPTN 2016
- b. Peningkatan keterjangkauan layanan penelitian, dengan strategi dan program:
 - Publikasi informasi penelitian seluas-luasnya dengan memanfaatkan teknologi *website* pada internet, selain dari saluran informasi yang selama ini telah ada.
 - Pemanfaatan media teknologi informasi berbasis *web* dalam proses pengusulan dan pelaksanaan penelitian.
- c. Peningkatan kualitas dan relevansi layanan penelitian, dengan strategi dan program:
 - Peningkatan Kuantitas dan kualitas penelitian.
 - Penguatan *Peer Group* penelitian
 - Penguatan pusat-pusat studi
- d. Peningkatan kesetaraan layanan penelitian, dengan strategi dan program:
 - Perluasan kerjasama riset/asistensi/ konsultasi dengan *stakeholders*;
- e. Peningkatan kepastian mendapatkan layanan penelitian, dengan strategi dan program:

- Peningkatan peran serta Unsyiah pada *Community Based Development*;
- Perencanaan riset untuk pengembangan potensi daerah untuk sektor unggulan;
- Pemberdayaan lembaga untuk memperkuat kerjasama dengan *stakeholders* untuk riset dan pengembangan daerah;
- Implementasi kerjasama riset antara Universitas Syiah Kuala dengan *stakeholders* untuk berbagai sektor;
- Peningkatan diseminasi hasil riset Berkualitas/*inovatif*;
- Penyediaan insentif publikasi riset.

2.3 Kondisi Saat Ini (*Existing Condition*)

2.3.1 Riwayat Perkembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unsyiah

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu unsur pelaksana akademik yang melaksanakan tugas pokoknya di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa pada awalnya Lembaga ini berstatus sebagai Pusat Penelitian Universitas Syiah Kuala yang dibentuk berdasarkan SK Mendikbud Nomor 0217/O/1982 dan dioperasikan berdasarkan SK Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 11 Tahun 1983. Baru sejak tahun 1993 hingga 2015, berdasarkan SK Mendikbud Nomor 0128/O/1993 dibentuk Lembaga Penelitian Universitas Syiah Kuala. Selanjutnya berubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unsyiah berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala.

Sebagai sebuah lembaga yang memiliki fungsi dan tujuan yang spesifik, maka diperlukan untuk pembentukan pusat-pusat studi yang diarahkan untuk lebih fokus kepada bidang-bidang kajian tertentu. Hingga saat ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas SYiah Kuala memiliki 23 pusat-pusat studi. Semenjak didirikan pada tahun 1983 hingga sekarang Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala telah mengalami 7 kali pergantian Ketua Lembaga yaitu :

1. Periode 1983 – 1985 (Prof. Dr. Noeryanto Wignyo Susastro, M.Sc)
2. Periode 1986 – 1994 (Prof. Drs. Soegyarto Mangkuatmodjo)
3. Periode 1994 – 1997 (Prof. Dr. Ir. Zainal Abidin Pian, M. Sc)
4. Periode 1997 – 2000 (Prof. drh.Damrin Lubis, M.V.Sc)
5. Periode 2000 – 2004 (Prof. Dr. Mas'ud D. Hiliry, MA)

6. Periode 2004 – 2008 (Prof. Dr. Syamsul Rizal)
7. Periode 2009 – 2013 (Dr. Musri, M.Sc)
8. Periode 2013 – Sekarang (Prof. Dr. Ir. Hasanuddin, M.S)

Secara struktural, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian dari struktur organisasi Universitas Syiah Kuala yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Universitas Syiah Kuala di bawah Rektor. Lembaga ini dipimpin oleh seorang Ketua yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Rektor yang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibantu oleh Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Dalam menjalankan tugasnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut: (1) Meningkatkan keahlian dosen Universitas Syiah Kuala dalam melakukan riset; (2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil riset dan pengembangan IPTEKS; (3) Meningkatkan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah yang berkualitas menurut standar ilmiah (4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen dalam pengabdian masyarakat melalui penerapan hasil riset dan (5) Membangun kerjasama/kemitraan dengan berbagai instansi melalui kegiatan riset yang saling menguntungkan.

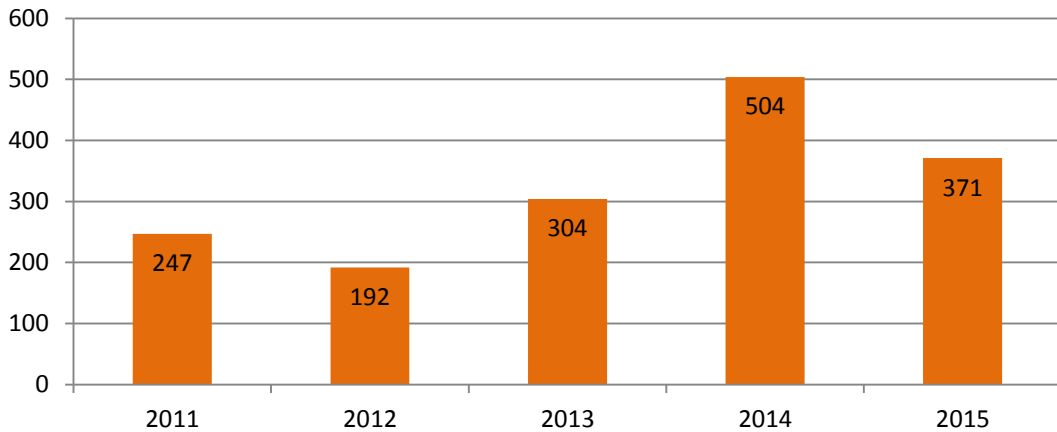
Lingkup tugas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala adalah membina dan mengkoordinir pengembangan IPTEK melalui kegiatan riset dan pengkajian. Mengkoordinir, memantau dan mengevaluasi kegiatan riset yang diselenggarakan oleh Pusat Studi dan fakultas serta unit kajian yang merupakan bagiannya, ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan serta mengadakan pengawasan hasil riset dengan perlindungan hak cipta.

2.3.2 Capaian

a. Proposal Penelitian

Secara umum, animo dosen Universitas Syiah Kuala untuk mengajukan proposal penelitian menunjukkan kecenderungan semakin meningkat. Dalam tahun 2012 hingga 2014, grafik perkembangan pengusul proposal terlihat naik hingga lebih dari 50% yang menandakan bahwa tingkat partisipasi pengusul sangat tinggi. Namun pada tahun 2015 jumlah proposal masuk tercatat menurun walaupun angka capaiannya tetap lebih baik bila dibanding pada tahun 2013. Dinamika angka pengusul dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal seperti informasi jadwal penerimaan serta tingkat kompetisi yang semakin ketat.

Jumlah Proposal Penelitian yang Masuk

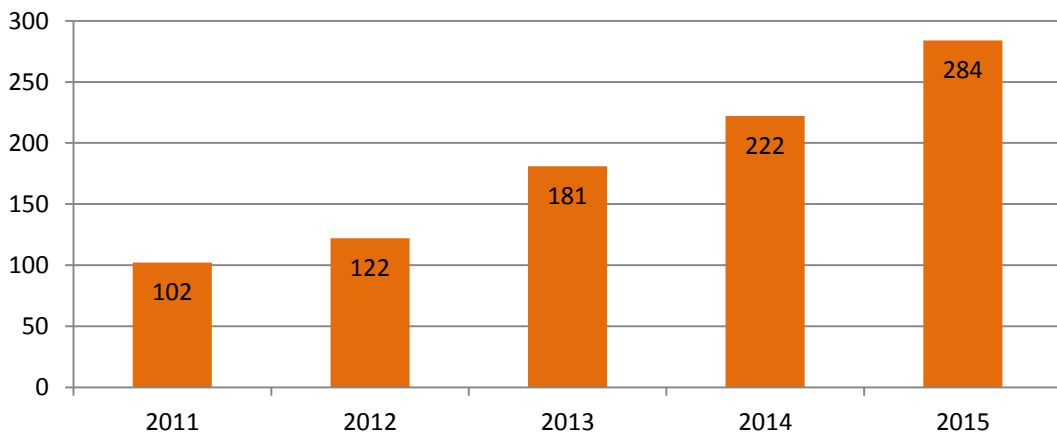


Gambar 1. Perkembangan Jumlah Proposal Penelitian yang Di Ajukan Oleh Dosen Unsyiah periode 2011-2015.

b. Kegiatan Penelitian yang Didanai

Meskipun grafik proposal di ajukan oleh dosen Unsyiah berfluktuasi, namun jumlah kegiatan penelitian yang memperoleh pendanaan menunjukkan kecenderungan yang cukup baik karena terus mengalami peningkatan dalam kurun waktu 2011-2015. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kompetitif proposal, kualitas serta judul riset yang diajukan dalam kurun waktu tersebut semakin memiliki daya tawar yang tinggi.

Jumlah Kegiatan Penelitian yang Didanai



Gambar 2. Perkembangan Jumlah Penelitian yang Berhasil Mendapatkan Pendanaan periode 2011-2015.

c. Jumlah Anggaran Penelitian

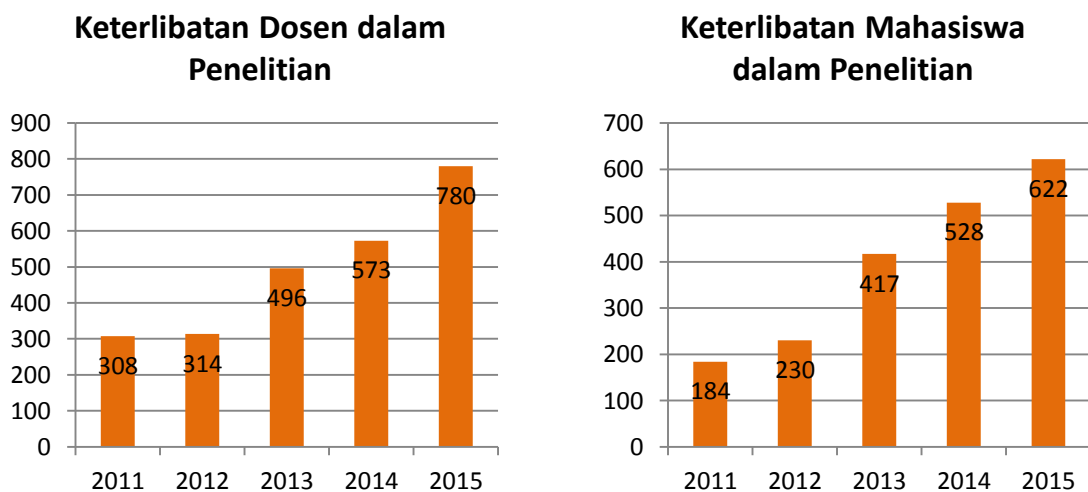
Data yang disajikan pada Gambar 3. Menunjukkan perkembangan jumlah dana yang diberikan untuk pembiayaan penelitian di Universitas Syiah Kuala, dalam periode 2011-2015. Grafik tersebut menunjukkan angka peningkatan dana penelitian hingga lebih dari 18 Milyar pada akhir periode (naik hingga 401,21% bila dibandingkan periode awal di tahun 2011).



Gambar 3. Perkembangan Jumlah Anggaran untuk Pembiayaan Penelitian periode 2011-2015.

d. Jumlah Pelibatan Tenaga Dosen dan Tenaga Mahasiswa dalam Kegiatan Penelitian.

Gambar 4. berikut adalah data perkembangan pelibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian pada periode 2011 s.d. 2015 yang sama-sama menunjukkan grafik peningkatan. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa bidang penelitian merupakan bidang yang menarik baik bagi dosen maupun bagi mahasiswa sehingga jumlah keterlibatan semakin meningkat.



Gambar 4. Perkembangan Jumlah Anggaran untuk Pembiayaan Penelitian periode 2011-2015.

2.3.3 Peran Unit Kerja

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dituntut untuk menjalankan peran aktif dalam menjalankan kegiatan penelitian dan mampu memberikan pilihan-pilihan yang solutif terhadap tuntutan penelitian sehingga ide-ide dan pemikiran riset tidak boleh berhenti bila terbentur dengan kondisi yang ada. Oleh karenanya peran LPPM dalam mengatasi hal tersebut diformulasikan dalam kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan konsolidasi Kelembagaan Lembaga dan pengabdian kepada Masyarakat melalui program reformasi, pembaharuan dan pemekaran terhadap organisasi dan kelembagaan secara struktural dan fungsional, yang mengarah untuk perwujudan *Research University*;
- b. Restrukturisasi dan reformasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang mampu berdampak pada peningkatan dan penguatan kinerja pada strata paling bawah (*bottom-up*), yaitu *peer group* peneliti yang terkonsentrasi pada pusat-pusat studi;
- c. Membuat analisis komoditas dan pasar riset dan produk riset pada tataran lokal, nasional dan internasional;
- d. Membangun jaringan, menciptakan lingkungan dan iklim kemitraan dalam aktivitas riset dan
- e. Meningkatkan mobilisasi produk riset

2.3.4 Potensi yang dimiliki

a. Sumber Daya Manusia

Bagi sebuah unit kerja seperti halnya Universitas Syiah Kuala, karena fungsi utama saling melekat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka tenaga peneliti adalah seluruh dosen yang ada di Universitas Syiah Kuala. Dengan demikian maka potensi sumber daya manusia yang dimaksudkan adalah seluruh tenaga peneliti dan pengabdian yang berada di semua fakultas dan pusat studi yang ada di lingkungan Unsyiah. Selain itu, potensi sumber daya manusia juga meliputi tenaga pengelola yang mengatur segala administrasi dan perlengkapan pengabdian pada LPPM Unsyiah. Data tenaga peneliti, pengabdian, dan staf LPPM Unsyiah yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu dengan strata pendidikan S1-S3 ditampilkan pada Tabel 2.2, Tabel 2.3, dan Tabel 2.4 berikut:

Tabel 1

Data potensi Sumber Daya Manusia LPPM Universitas Syiah Kuala Sebagai Tenaga Peneliti

No	Fakultas	2011			2012			2013			2014			2015		
		S3	S2	S1	S3	S2	S1	S3	S2	S1	S3	S2	S1	S3	S2	S1
1.	Ekonomi	26	118	20	27	117	17	29	119	9	33	110	6	48	103	6
2.	Kedokteran Hewan	16	52	12	16	54	9	17	51	7	19	54	2	21	52	1
3.	Hukum	18	71	3	19	69	3	19	67	2	20	67	1	23	65	0
4.	Teknik	68	184	31	73	180	25	80	187	15	88	183	10	98	181	9
5.	Pertanian	64	114	34	64	113	29	67	119	14	74	119	7	74	121	6
6.	KIP	45	223	51	47	227	39	52	225	24	54	224	16	57	230	11
7.	Kedokteran	13	121	66	11	136	56	14	99	30	17	115	20	23	121	18
8.	MIPA	39	120	9	43	113	77	50	99	6	58	94	2	61	96	2
9.	ISIP	0	10	0	0	7	1	4	8	0	4	9	0	3	12	
10.	Keperawatan	-	-	-	-	-	-	1	24	0	2	24	0	3	33	
11.	Kedokteran Gigi	-	-	-	-	-	-	0	27	6	2	32	3	2	31	11
12.	Kelautan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	4	10	0	5	13	1	6	17	
	Jumlah	289	1.013	226	300	1.016	256	337	1.035	113	376	1.044	68	419	1.062	64

Tabel 2.

Potensi Sumber Daya Manusia Pengelola Penelitian di LPPM Unsyiah.

No.	Nama Pegawai	Jabatan / Tugas pokok & fungsi	Pendidikan
1	Prof Dr. Ir. H. Hasanuddin, M.S.	Ketua Lembaga	S3
2	Dr. M. Shabri Abd. Majid, M.Ec	Sekretaris Lembaga	S3
3	Rahmat Lubis, S.E.	Kepala Bagian Tata Usaha	S1
4	Yusnidar, S.Sos	Kepala Sub Bagian Umum	S1
5	Khairuddin, SE. MM.	Pengadministrasi Umum	S2
6	Dewi Riana, S.E	Penata Usaha Pimpinan	S1
7	Rina Idriana, A.Md.	Penata Dokumen Keuangan	D3
8	Mariani, S.E.	Penata Dokumen Keuangan	S1
9	Amiruddin Ahmad	Pramu Kantor	SMA
10	Turisna	Pengadministrasi Umum	SMA
11	T.M. Amin	Caraka	SMA
12	Cut Rusmiati Teuku Bunthok, S.Sos.	Kepala Sub Bagian Informasi dan Publikasi	S1
13	Silvia Marlinda, SE.	Pengadministrasi Umum	S1
14	Indra Kurniawan, A.Md.	Pengolah Data dan Informasi	D3
15	Syahabuddin, ST.	Kepala Sub Bagian Program	S1
16	M. Yasin	Pengadministrasi Umum	SMA
17	Aan Kurniawan, S.P.	Pengolah Data Program, Anggaran dan Laporan	S1
18	Reni Khairina, SE.	Pengadministrasi Program dan Laporan	S1
19	Rika Agusty, A.Md.	Pengadministrasi Umum	D3
20	Marlinda	Petugas Kebersihan	SMA
21	Poppy Indah Lestari	Pengadministrasi Umum	SMA
22	Mhd. Haris Chandra	Pengemudi	SMA
23	Muhammad Rizqasyah, S.IP	Pengadministrasi Umum	S1
24	Zahraton Idami, SE.	Pengadministrasi Program dan Laporan	S1
25	Haris Yusuf, A.Md	Pengadministrasi Umum	D3

Dalam menjalankan organisasi ini, jumlah personalia yang ada di Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala tercatat sebanyak 25 orang.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh LPPM Unsyiah adalah seluruh aset yang ada di lingkungan Universitas Syiah Kuala. Sarana dan prasarana yang dimaksud mencakup:

b.1. Lahan

Kampus Universitas Syiah Kuala memiliki lahan yang cukup luas yang terdapat pada beberapa lokasi yang berbeda. Lahan tersebut digunakan oleh para peneliti untuk melaksanakan program pengabdian. Data luas lahan kampus induk Universitas Syiah Kuala seperti diperlihatkan pada Tabel 2.6 merupakan luas lahan secara keseluruhan, sudah termasuk di dalamnya lahan semua fakultas jenjang S-1, lahan program pascasarjana, dan lahan pusat studi lingkungan hidup.

Tabel 3.

Data Ketersediaan Lahan Universitas Syiah Kuala

No.	Lahan	Kepemilikan	Luas (M ²)	Lokasi
1	Kampus Utama	Unsyiah	1,324,300	Kopelma Darussalam Banda Aceh
2	Kampus Kependidikan	Unsyiah	20,247	Desa Lampeneurut (Aceh Besar)
3	Kampus Kelautan	Unsyiah	51,273	Desa Paya (Sabang)
4	City Farm	Unsyiah	3,570	Desa Lambada Lhok (Aceh Besar)
5	City Farm	Unsyiah	2,970	Desa Lambada Lhok (Aceh Besar)
6	Exp Farm	Unsyiah	231,320	Desa le Seum (Aceh. Besar)
7	Exp Farm	Unsyiah	7,730,000	Desa Teumareum (Aceh Barat)

b.2. Laboratorium

Sarana laboratorium yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.

Data Laboratorium Pelaksanaan Penelitian/Pengabdian LPPM Unsyiah

No	Nama Laboratorium	Lokasi	Luas (M ²)	Kepemilikan
1	Ruang Pojok BEJ	Fakultas Ekonomi	32	Unsyiah
2	Ruang Laboratorium Mikro Banking	Fakultas Ekonomi	150	Unsyiah
3	Ruang Eko. Otomotif Club	Fakultas Ekonomi	48	Unsyiah
4	Ruang Laboratorium Komputer & Internet	Fakultas Ekonomi	96	Unsyiah
5	Ruang TC	Fakultas Ekonomi	60	Unsyiah
6	Ruang Laboratorium Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan	Fakultas Ekonomi	64	Unsyiah
7	Ruang UKM Center	Fakultas Ekonomi	60	Unsyiah
8	Ruang Laboratorium Iklan	Fakultas Ekonomi	20	Unsyiah
9	Ruang Typing	Fakultas Ekonomi	30	Unsyiah
10	Ruang Laboratorium Komputer	Fakultas Ekonomi	40	Unsyiah
11	Ruang Typing	Fakultas Ekonomi	32	Unsyiah
12	Ruang Laboratorium Aismif	Fakultas Ekonomi	40	Unsyiah
13	Ruang Laboratorium Klinis Hukum (A)	Fakultas Hukum	36	Unsyiah
14	Ruang Laboratorium Klinis Hukum (C)	Fakultas Hukum	36	Unsyiah

No	Nama Laboratorium	Lokasi	Luas (M ²)	Kepemilikan
15	Ruang Laboratorium Komputer	Fakultas Hukum	60	Unsyiah
16	Ruang Vidio Konferen	Fakultas Hukum	60	Unsyiah
17	Ruang Vidio Konfren/Praktek Hukum B	Fakultas Hukum	24	Unsyiah
18	Laboratorium Reproduksi	Fakultas Kedokteran	44	Unsyiah
19	Laboratorium Reproduksi	Fakultas Kedokteran	52	Unsyiah
20	Ruang Laboratorium Anatomi	Fakultas Kedokteran	91	Unsyiah
21	Ruang Kadaver/Mayat	Fakultas Kedokteran	12	Unsyiah
22	Ruang Kadaver/Mayat	Fakultas Kedokteran	20	Unsyiah
23	Ruang Alat Laboratorium Anatomi	Fakultas Kedokteran	9	Unsyiah
24	Ruang Alat Laboratorium Anatomi	Fakultas Kedokteran	9	Unsyiah
25	Ruang Laboratorium Patologi Anatomi	Fakultas Kedokteran	180	Unsyiah
26	Labotarium Biomedik	Fakultas Kedokteran	270	Unsyiah
27	Ruang Laboratorium Bersama	Fakultas Kedokteran	126	Unsyiah
28	Ruang Laboratorium Biologimolekuler	Fakultas Kedokteran	70	Unsyiah
29	Ruang Alat dan Bahan	Fakultas Kedokteran	6	Unsyiah
30	Ruang Sound System	Fakultas Kedokteran	6	Unsyiah
31	Ruang Pembagian Alat	Fakultas Kedokteran	15	Unsyiah
32	Ruang Panel	Fakultas Kedokteran	2	Unsyiah
33	Ruang Radiologi	Fakultas Kedokteran	6	Unsyiah
34	Ruang Teater	Fakultas Kedokteran	78	Unsyiah
35	Ruang Komunika	Fakultas Kedokteran	12	Unsyiah
36	Ruang Komunika	Fakultas Kedokteran	12	Unsyiah
37	Ruang Kontrol	Fakultas Kedokteran	12	Unsyiah
38	Ruang Laboratorium MRK	Fakultas Teknik	22	Unsyiah
39	Ruang Laboratorium LTA	Fakultas Teknik	30	Unsyiah
40	Ruang Work Shop Material	Fakultas Teknik	252	Unsyiah
41	Ruang Laboratorium Mekanik dan Robotik	Fakultas Teknik	628	Unsyiah
42	Ruang Laboratorium Elektronika	Fakultas Teknik	60	Unsyiah
43	Ruang Laboratorium Riset	Fakultas Teknik	36	Unsyiah
44	Ruang Laboratorium Telekomunikasi	Fakultas Teknik	160	Unsyiah
45	Ruang Laboratorium Penelitian	Fakultas Teknik	36	Unsyiah
46	Ruang Laboratorium Kendali	Fakultas Teknik	16	Unsyiah
47	Ruang Mekanikal (AC Central)	Fakultas Teknik	12	Unsyiah
48	Ruang Mekanikal (AC Central)	Fakultas Teknik	12	Unsyiah
49	Ruang Lab Geodesi	Fakultas Teknik	252	Unsyiah
50	Ruang Alat	Fakultas Teknik	56	Unsyiah
51	Ruang Laboratorium Mekanika Fluida	Fakultas Teknik	463	Unsyiah
52	Ruang DRM FT	Fakultas Teknik	120	Unsyiah
53	Ruang Laboratorium Thermal dan Fluida	Fakultas Teknik	462	Unsyiah
54	Ruang Laboratorium Energi Listrik	Fakultas Teknik	240	Unsyiah
55	Ruang Laboratorium Jaringan Komputer	Fakultas Teknik	180	Unsyiah
56	Ruang Laboratorium TKE	Fakultas Teknik	120	Unsyiah
57	Ruang Laboran	Fakultas Teknik	9	Unsyiah
58	Ruang Laboratorium Produktion Tecnologi	Fakultas Teknik	210	Unsyiah

No	Nama Laboratorium	Lokasi	Luas (M ²)	Kepemilikan
59	Ruang Core Lab	Fakultas Teknik	16	Unsyiah
60	Ruang Laboratorium CNC	Fakultas Teknik	120	Unsyiah
61	Ruang Laboratorium Proses Produksi	Fakultas Teknik	252	Unsyiah
62	Ruang Laboratorium Divisi Korosi	Fakultas Teknik	252	Unsyiah
63	Ruang Laboratorium Divisi Metalurgi Fisik	Fakultas Teknik	252	Unsyiah
64	Ruang Laboratorium Divisi Komputasi Korosi	Fakultas Teknik	120	Unsyiah
65	Ruang Kolam Lab Hidro Teknik Sipil	Fakultas Teknik	463	Unsyiah
66	Ruang Administrasi S2 Magister Teknik Sipil	Fakultas Teknik	36	Unsyiah
67	Ruang Laboratorium Kayu	Fakultas Teknik	180	Unsyiah
68	Ruang Bengkel	Fakultas Teknik	160	Unsyiah
69	Ruang Alat	Fakultas Teknik	36	Unsyiah
70	Ruang Laboran	Fakultas Teknik	9	Unsyiah
71	Ruang Laboratorium Gambar Rancang Mesin	Fakultas Teknik	120	Unsyiah
72	Ruang Bengkel Mesin	Fakultas Teknik	120	Unsyiah
73	Ruang Laboratorium Katalisa	Fakultas Teknik	120	Unsyiah
74	Ruang Laboratorium Mikro Biologi	Fakultas Teknik	80	Unsyiah
75	Ruang Laboratorium	Fakultas Teknik	80	Unsyiah
76	Ruang Laboratorium Penelitian	Fakultas Teknik	40	Unsyiah
77	Ruang Laboratorium Mikro Biologi Industri	Fakultas Teknik	80	Unsyiah
78	Ruang Laboratorium Bio Proses	Fakultas Teknik	80	Unsyiah
79	Ruang Apparatus Room	Fakultas Teknik	36	Unsyiah
80	Ruang Laboratorium Akustik	Fakultas Teknik	120	Unsyiah
81	Ruang Aneclaic Chamber	Fakultas Teknik	120	Unsyiah
82	Ruang Reach Probation Chamber	Fakultas Teknik	120	Unsyiah
83	Ruang laboran	Fakultas Teknik	9	Unsyiah
84	Ruang Techno Reneur Control	Fakultas Teknik	90	Unsyiah
85	Ruang Laboratorium Tek. Lingkungan	Fakultas Teknik	90	Unsyiah
86	Ruang Laboran	Fakultas Teknik	9	Unsyiah
87	Ruang Laboratorium Penelitian	Fakultas Teknik	36	Unsyiah
88	Ruang Laboratorium T. Gas dan Petro Kimia	Fakultas Teknik	90	Unsyiah
89	Ruang Laboratorium Penelitian	Fakultas Teknik	36	Unsyiah
90	Ruang Laboratorium Operasi T. Kimia	Fakultas Teknik	80	Unsyiah
91	Ruang Laboratorium Analisis Instrumen	Fakultas Teknik	80	Unsyiah
92	Ruang Laboran	Fakultas Teknik	9	Unsyiah
93	Ruang Laboratorium Komputer	Fakultas Teknik	90	Unsyiah
94	Gedung Perkantoran AAC Dayan Dawood	Kantor Pusat Administrasi	600	Unsyiah
95	Gd. Laboratorium 01 - Anatomi, Patologi Anatomi, Histologi	Fakultas Kedokteran	80	Unsyiah
96	Gedung Laboratorium 02 - Biokimia, Patologi Klinik, Kesmas & Farmakologi	Fakultas Kedokteran	80	Unsyiah
97	Gedung Laboratorium 03 - Microbiologi, Biologi & Aula	Fakultas Kedokteran	80	Unsyiah
98	Gedung Laboratorium 04 - Keterampilan Medik	Fakultas Kedokteran	80	Unsyiah
99	Gedung Laboratorium 01 - Fakultas Pertanian	Fakultas Pertanian	90	Unsyiah
100	Gedung Laboratorium - 02 Fakultas Pertanian	Fakultas Pertanian	60	Unsyiah

No	Nama Laboratorium	Lokasi	Luas (M ²)	Kepemilikan
101	Gedung Laboratorium – 03	Fakultas Pertanian	60	Unsyiah
102	Gedung Laboratorium - 04	Fakultas Pertanian	60	Unsyiah
103	Gedung Laboratorium - 05	Fakultas Pertanian	80	Unsyiah
104	Gedung Laboratorium - 06	Fakultas Pertanian	80	Unsyiah
105	Gedung Laboratorium 01 - Komputer	Fakultas Matematika dan IPA	90	Unsyiah
106	Gedung Laboratorium 02 - Jurusan Fisika	Fakultas Matematika dan IPA	80	Unsyiah
107	Gedung Laboratorium 03 - Jurusan Matematika	Fakultas Matematika dan IPA	80	Unsyiah
108	Gedung Laboratorium 04 - Jurusan Biologi	Fakultas Matematika dan IPA	80	Unsyiah
109	Gedung Laboratorium 05 - Jurusan Kimia	Fakultas Matematika dan IPA	90	Unsyiah
110	Gedung Laboratorium 06 - Jurusan Micro Biologi & Matematika	Fakultas Matematika dan IPA	60	Unsyiah
111	Gedung Laboratorium 07 - Jurusan Fisika	Fakultas Matematika dan IPA	60	Unsyiah
112	Gedung Laboratorium 08	Fakultas Matematika dan IPA	60	Unsyiah
113	Gedung Laboratorium 09 - Jurusan Kimia	Fakultas Matematika dan IPA	60	Unsyiah
114	Gedung Laboratorium 10 - Jurusan Kimia	Fakultas Matematika dan IPA	80	Unsyiah
115	Gedung Laboratorium 01 - Biologi & Fisika	FKIP	80	Unsyiah
116	Gedung Laboratorium 02 - Kimia & Matematika	FKIP	60	Unsyiah
117	Gedung Laboratorium 03 - Pendidikan Tata Boga	FKIP	60	Unsyiah
118	Gedung Laboratorium 04 - Pendidikan Tata Busana	FKIP	80	Unsyiah
119	Gedung Laboratorium 05 - Mikroteaching Lab (MTL)	FKIP	80	Unsyiah
120	Gedung Laboratorium 06 - Jurusan Penjaskesrek	FKIP	90	Unsyiah
121	Gd. Laboratorium 08 - Jurusan Seni Drama Tradisional	FKIP	90	Unsyiah
122	Gedung Laboratorium 09 - PGSD Lampenerut	FKIP	40	Unsyiah
123	Gedung Laboratorium Diploma III	Fakultas Ekonomi	40	Unsyiah
124	Gedung Laboratorium Diploma III Sekretaris	Fakultas Ekonomi	40	Unsyiah
125	Gd. Laboratorium Klinik - Laboratorium Patologi - Laboratorium Integrited & Gudang	Fakultas Kedokteran Hewan	240	Unsyiah
126	Gd. Laboratorium Hitologi - Laboratorium Mikrobiologi & Ruang Dosen	Fakultas Kedokteran Hewan	240	Unsyiah
127	Gd. Administrasi Fakultas - Laboratorium Parasitologi & Laboratorium Fisiologi	Fakultas Kedokteran Hewan	240	Unsyiah
128	Gedung Laboratorium Aquatik	Fakultas Kedokteran Hewan	180	Unsyiah
129	Gedung Laboratorium Anatomi	Fakultas Kedokteran Hewan	150	Unsyiah
130	Gd. Laboratorium Reproduksi - Laboratorium Kesmavet & Farmakologi	Fakultas Kedokteran Hewan	160	Unsyiah

b.3. Bangunan dan Gedung

Gedung utama sebagai pusat pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian Unsyiah berada dalam kompleks Biro rektor Universitas Syiah Kuala. Bangunan gedung memiliki luas $\pm 50 \text{ m}^2$ ini memiliki fasilitas administrasi seperti meja/kursi, komputer, dan sebagainya. Data lengkap fasilitas gedung LPPM ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 5.

Data Fasilitas Gedung LPPM Unsyiah

- Ruang Kerja Ketua Lembaga

No	Nama Barang	Merk/Type	Kode	Tahun	Vol	Satuan
1	Meja 1 Biro	-	11/02/2.01/001/0000/0001	0	1	Set
2	Kursi Pimpinan	-	11/02/2.01/005/0000/0001	0	1	Buah
3	Lemari Arsip 4 Pintu	-	11/02/2.01/008/0000/0001	0	1	Unit
4	Lemari Buku	Olympic DHG-8007	11.02/2.01/035/2015/0001	2015	1	Unit
5	Sekat Kayu Jati	-	11/02/2.01/025/0000/0001	0	1	Set
6	Dispenser	SWD-75EHL-BD	11.02/2.01/018/2015/0001	2015	1	Unit
7	Televisi	Samsung 32"	11/02/2.01/019/2012/0001	2012	1	Unit
8	Papan WhiteBoard	-	11/02/2.01/020/0000/0001	0	1	Buah
9	Printer	HP LaserJet P1006	11/02/2.01/014/0000/0001	0	1	Unit
10	Jam Dinding	Seiko	11/02/2.01/024/0000/0001	0	1	Buah
11	Scanner	Fujitsu fi-6110	11.02/2.01/030/2015/0001	2015	1	Unit
12	Air Conditioner	LG Hercules Mini 1Pk	11/02/2.01/023/2014/0001	2014	1	Unit
13	Air Conditioner	LG Hercules Mini 1Pk	11/02/2.01/023/2014/0002	2014	1	Unit
14	Meja Rapat	-	11/02/2.01/003/0000/0001	0	1	Set
15	Kursi Rapat	-	11/02/2.01/005/0000/0001	0	1	Unit
16	Kursi Rapat	-	11/02/2.01/005/0000/0002	0	1	Unit
17	Kursi Rapat	-	11/02/2.01/005/0000/0003	0	1	Unit
18	Kursi Rapat	-	11/02/2.01/005/0000/0004	0	1	Unit
19	Kursi Rapat	-	11/02/2.01/005/0000/0005	0	1	Unit
20	Kursi Rapat	-	11/02/2.01/005/0000/0006	0	1	Unit
21	Kursi Rapat	-	11/02/2.01/005/0000/0007	0	1	Unit
22	Kursi Rapat	-	11/02/2.01/005/0000/0008	0	1	Unit
23	Kursi Rapat	-	11/02/2.01/005/0000/0009	0	1	Unit
24	Notebook/VivoBook	Asus S200E-CT284H	11/02/2.01/013/2013/0001	2013	1	Unit
25	Proyektor	Acer X1161N (C3P)	11/02/2.01/016/2013/0001	2013	1	Unit
26	UPS-Smart UPS	APC 1500W	11/02/2.01/015/2012/0001	2012	1	Unit

- Ruang Kerja Sekretaris Lembaga

No	Nama Barang	Merk/Type	Kode	Tahun	Vol	Satuan
1	Meja 1 Biro	-	11/02/2.02/001/0000/0002	0	1	Set
2	Kursi Pimpinan	Donati Manggo 1 Al	11.02/2.02/005/2015/0002	2015	1	Buah
3	Kursi Kerja	-	11/02/2.02/005/0000/0001	0	1	Buah
4	Kursi Tamu	-	11/02/2.02/006/0000/0001	0	1	Buah
5	Sofa Tamu	-	11/02/2.02/007/0000/0001	0	1	Set
6	Kursi Rapat	-	11/02/2.02/006/0000/0010	0	1	Buah
7	Kursi Rapat	-	11/02/2.02/006/0000/0011	0	1	Buah
8	Kursi Rapat	-	11/02/2.02/006/0000/0012	0	1	Buah
9	Kursi Rapat	-	11/02/2.02/006/0000/0013	0	1	Buah
10	Kursi Rapat	-	11/02/2.02/006/0000/0014	0	1	Buah
11	Kursi Rapat	-	11/02/2.02/006/0000/0015	0	1	Buah
12	Lemari Buku Kayu	-	11/02/2.02/009/0000/0001	0	1	Buah

13	Dispenser	Arisa	11/02/2.02/018/0000/0002	0	1	Unit
14	Jam Dinding	Robin	11/02/2.02/024/0000/0002	0	1	Buah
15	Air Conditioner	Toshiba 1 PK	11/02/2.02/023/0000/0003	0	1	Unit
16	Air Conditioner	Toshiba 1 PK	11/02/2.02/023/0000/0004	0	1	Unit
17	Papan Mica		11/02/2.02/021/2012/0001	2012	1	Buah
18	Televisi	Samsung 32"	11/02/2.02/019/2012/0002	2012	1	Unit
19	NoteBook	Toshiba	11/02/2.02/013/2011/0002	2011	1	Unit
20	Printer Inkjet	Canon Pixma iP3680	11/02/2.02/014/2013/0002	2013	1	Unit

- Ruang Kerja Tata Usaha

No	Nama Barang	Merk/Type	Kode	Tahun	Vol	Satuan
1	Meja 1 Biro	-	11/02/2.03/001/0000/0003	0	1	Unit
2	Kursi Pimpinan	Donati Manggo 1 Al	11.02/2.03/005/2015/0003	2015	1	Unit
3	Notebook/VivoBook	Asus S200E-CT284H	11/02/2.03/013/2013/0003	2013	1	Unit
4	Printer	Canon/PIXMA MX727	11/02/2.03/014/2015/0002	2015	1	Unit
5	Dispenser	SWD-75EHL-BD	11/02/2.03/018/2015/0003	2015	1	Unit
6	Air Conditioner	LG JetCool	11/02/2.03/023/0000/0005	0	1	Unit
7	Sofa Tamu	-	11/02/2.03/007/0000/0002	0	1	Set
8	Meja (Kaca)	-	11/02/2.03/004/0000/0002	0	1	Unit

- Ruang Kerja Kasubbag Umum, Kasubbag. Program, dan Kasubbag. Data

No	Nama Barang	Merk/Type	Kode	Tahun	Vol	Satuan
1	Meja 1 Biro	-	11/02/2.04/001/1997/0004	1997	1	Set
2	Meja 1 Biro	-	11/02/2.04/001/1997/0005	1997	1	Set
3	Meja 1/2 Biro	-	11/02/2.04/001/1997/0006	1997	1	Set
4	Kursi Kerja	-	11/02/2.04/005/0000/0002	0	1	Buah
5	Kursi Kerja	-	11/02/2.04/005/0000/0003	0	1	Buah
6	Kursi Kerja	-	11/02/2.04/005/0000/0004	0	1	Buah
7	Lemari Arsip Gantung Kaca	3 Pintu	11/02/2.04/008/2014/0007	2014	1	Buah
8	Filling Cabinet Besi	SecureLine 4 Laci	11/02/2.04/010/2015/0001	2015	1	Buah
9	Filling Cabinet Besi	SecureLine 4 Laci	11/02/2.04/010/2016/0002	2015	1	Buah
10	Air Conditioner	LG Hercules Mini 1Pk	11/02/2.04/023/2014/0006	2014	1	Buah
11	Air Conditioner	LG Hercules Mini 1Pk	11/02/2.04/023/2014/0007	2014	1	Buah
12	Komputer Desktop	LENOVO	11/02/2.04/012/2010/0001	2010	1	Unit
13	Komputer Desktop	Acer	11/02/2.04/012/2010/0002	2010	1	Unit
14	Komputer Desktop	Acer Aspire M3985	11/02/2.04/012/2012/0003	2012	1	Unit
15	Printer	Canon PIXMA MX727	11.02/2.04/014/2015/0003	2015	1	Unit
16	Printer	Canon PIXMA MX727	11.02/2.04/014/2015/0004	2015	1	Unit
17	Printer	HP Laserjet 1020	11.02/2.04/014/0000/0005	0	1	Unit
18	Jam Dinding	Robin	11/02/2.04/024/2012/0003	2012	1	Buah
19	Dispenser	Sharp SWD-75EHL-BD	11/02/2.04/018/2015/0004	2015	1	Unit
20	Scanner	Fujitsu fi-6110	11/02/2.04/030/2015/0002	2015	1	Unit
21	UPS	APC BX800LI	11/02/2.04/015/2015/0002	2015	1	Unit
22	UPS	APC BX800LI	11/02/2.04/015/2015/0003	2015	1	Unit
23	UPS	APC 800VA (480W)	11/02/2.04/015/2013/0004	2013	1	Unit

- Ruang Kerja Administrasi

No	Nama Barang	Merk/Type	Kode	Tahun	Vol	Satuan
1	Meja 1 Biro	-	11/02/2.05/001/1997/0007	1997	1	Set
2	Meja 1/2 Biro	-	11/02/2.05/002/1997/0001	1997	1	Buah
3	Meja 1/2 Biro	-	11/02/2.05/002/1997/0002	1997	1	Buah
4	Meja 1/2 Biro	-	11/02/2.05/002/1997/0003	1997	1	Buah
5	Meja 1/2 Biro	-	11/02/2.05/002/1995/0004	1995	1	Buah
6	Meja 1/2 Biro	-	11/02/2.05/002/1995/0005	1995	1	Buah
7	Meja 1/2 Biro	-	11/02/2.05/002/1995/0006	1995	1	Buah
8	Meja 1/2 Biro	-	11/02/2.05/002/1995/0007	1995	1	Buah
9	Kursi Kerja	-	11/02/2.05/005/0000/0005	0	1	Buah
10	Kursi Kerja	-	11/02/2.05/005/0000/0006	0	1	Buah
11	Kursi Kerja	-	11/02/2.05/005/0000/0007	0	1	Buah
12	Kursi Kerja	-	11/02/2.05/005/0000/0008	0	1	Buah
13	Kursi Kerja	-	11/02/2.05/005/0000/0009	0	1	Buah
14	Kursi Kerja	-	11/02/2.05/005/0000/0010	0	1	Buah
15	Kursi Kerja	-	11/02/2.05/005/0000/0011	0	1	Buah
16	Kursi Kerja	-	11/02/2.05/005/0000/0012	0	1	Buah
17	Kursi Rapat	Chitose	11/02/2.05/006/2008/0016	2008	1	Buah
18	Kursi Rapat	Chitose	11/02/2.05/006/2008/0017	2008	1	Buah
19	Kursi Rapat	Chitose	11/02/2.05/006/2008/0018	2008	1	Buah
20	Kursi Rapat	Chitose	11/02/2.05/006/2008/0019	2008	1	Buah
21	Kursi Rapat	Chitose	11/02/2.05/006/2008/0020	2008	1	Buah
22	Kursi Rapat	Chitose	11/02/2.05/006/2008/0021	2008	1	Buah
23	Kursi Rapat	-	11/02/2.05/006/2008/0022	0	1	Buah
24	Kursi Rapat	-	11/02/2.05/006/2008/0023	0	1	Buah
25	Lemari Arsip 5 Pintu	-	11/02/2.05/008/1995/0003	1995	1	Buah
26	Lemari Arsip 4 Pintu	-	11/02/2.05/008/1995/0004	1995	1	Buah
27	Lemari Arsip 3 Pintu	-	11/02/2.05/008/1995/0005	1995	1	Buah
28	Lemari Arsip Kaca 4 Pintu	-	11/02/2.05/008/2014/0006	2014	1	Buah
29	Lemari Arsip 2 Pintu	Topix	11/02/2.05/008/2008/0008	2008	1	Buah
30	Filling Kabinet Kayu	Leather	11/02/2.05/011/1997/0003	1997	1	Buah
31	Filling Kabinet	SecureLine 4 Laci	11/02/2.05/010/2016/0003	2015	1	Buah
32	Filling Kabinet	SecureLine 4 Laci	11/02/2.05/010/2016/0004	2015	1	Buah
33	Filling Kabinet Besi	Yunika	11/02/2.05/010/0000/0001	0	1	Buah
34	Filling Kabinet Besi	Yunika	11/02/2.05/010/0000/0002	0	1	Buah
35	Filling Kabinet Besi	Yunika	11/02/2.05/010/0000/0003	0	1	Buah
36	Filling Kabinet Besi	Yunika	11/02/2.05/010/0000/0004	0	1	Buah
37	Filling Kabinet Besi	Yunika	11/02/2.05/010/0000/0005	0	1	Buah
38	Air Conditioner	LG jet Cool 1Pk	11/02/2.05/023/0000/0008	0	1	Unit
39	Air Conditioner	LG Hercules Mini 1Pk	11/02/2.05/023/2015/0009	2015	1	Unit
40	Air Conditioner	LG Hercules Mini 1Pk	11/02/2.05/023/2015/0010	2015	1	Unit
41	Air Conditioner	LG Hercules Mini 1Pk	11/02/2.05/023/2015/0011	2015	1	Unit
42	Komputer Desktop	HP	11/02/2.05/012/0000/0004	0	1	Unit

No	Nama Barang	Merk/Type	Kode	Tahun	Vol	Satuan
43	Komputer Desktop	HP	11/02/2.05/012/0000/0005	0	1	Unit
44	Komputer Desktop	HP	11/02/2.05/012/0000/0006	0	1	Unit
45	Komputer Desktop	LENOVO	11/02/2.05/012/2010/0007	2010	1	Unit
46	Komputer Desktop	Acer Aspire M3985	11/02/2.05/012/2012/0008	2012	1	Unit
47	Komputer Desktop	Acer Aspire M3985	11/02/2.05/012/2012/0009	2012	1	Unit
48	Komputer Desktop	Acer Aspire M3985	11/02/2.05/012/2012/0010	2012	1	Unit
49	Komputer Desktop	Acer Aspire M3985	11/02/2.05/012/2012/0011	2012	1	Unit
50	Komputer Desktop	Acer Aspire M3985	11/02/2.05/012/2012/0012	2012	1	Unit
51	Notebook	ACER Aspire 4530	11/02/2.05/013/2009/0004	2009	1	Unit
52	Notebook	Axio	11/02/2.05/013/2009/0005	2009	1	Unit
53	Notebook/VivoBook	Asus S200E-CT284H	11/02/2.05/013/2013/0006	2013	1	Unit
54	Notebook/VivoBook	Asus S200E-CT284H	11/02/2.05/013/2013/0007	2013	1	Unit
55	Notebook/VivoBook	Asus S200E-CT284H	11/02/2.05/013/2013/0008	2013	1	Unit
56	Notebook/VivoBook	Asus S200E-CT284H	11/02/2.05/013/2013/0009	2013	1	Unit
57	Printer	Epson InkJet L200	11/02/2.05/014/2011/0006	2011	1	Unit
58	Printer	Epson InkJet L200	11/02/2.05/014/2011/0007	2011	1	Unit
59	Printer	Epson InkJet L200	11/02/2.05/014/2011/0008	2011	1	Unit
60	Printer	HP LaserJet 1020	11/02/2.05/014/2006/0009	2006	1	Unit
61	Printer	HP LaserJet 1010	11/02/2.05/014/2006/0010	2006	1	Unit
62	Printer	HP Laser Jet P1566	11/02/2.05/014/2010/0011	2010	1	Unit
63	Printer	Brother MVC-J430W	11/02/2.05/014/2012/0012	2012	1	Unit
64	Printer	Canon Pixma iP3680	11/02/2.05/014/2013/0013	2013	1	Unit
65	Printer	Canon Pixma MX727	11/02/2.05/014/2015/0014	2015	1	Unit
66	Printer	Canon Pixma MX727	11/02/2.05/014/2015/0015	2015	1	Unit
67	Printer	Canon FAX L - 170	11/02/2.05/014/2013/0016	2013	1	Unit
68	Printer	Canon IX 6560	11/02/2.05/014/2015/0017	2015	1	Unit
69	Printer	Epson LQ 2190	11/02/2.05/014/2012/0018	2012	1	Unit
70	Printer	Fuji XEROX M225DW	11/02/2.05/014/2015/0019	2015	1	Unit
71	Meeting Amplifier	TOA ZW-3200	11/02/2.05/026/2011/0001	2011	1	Unit
72	Meeting Amplifier	TOA 600 Series	11/02/2.05/026/1998/0002	1998	1	Unit
73	Proyektor	Infocus	11/02/2.05/016/2000/0002	0	1	Unit
74	Proyektor	Toshiba TLP-S41	11/02/2.05/016/2003/0003	2003	1	Unit
75	Proyektor	Acer DLP XD1170D	11/02/2.05/016/2006/0004	2006	1	Unit
76	Proyektor	Toshiba TDP-T91A	11/02/2.05/016/2006/0004	2006	1	Unit
77	Proyektor	Acer X1161N (C3P)	11/02/2.05/016/2013/0006	2013	1	Unit
78	Proyektor	Hitachi CP-EX-301N	11/02/2.05/016/2015/0007	2015	1	Unit
79	Proyektor	Hitachi CP-EX-301N	11/02/2.05/016/2015/0008	2015	1	Unit
80	Layar Proyektor	BoxLight	11/02/2.05/017/2003/0001	2003	1	Unit
81	Layar Proyektor	GiC Screen	11/02/2.05/017/2011/0002	2011	1	Unit
82	Dispenser	Sharp SWD-75EHL-BD	11/02/2.05/018/2015/0005	2015	1	Unit
83	Pesawat Telepon	Panasonic	11/02/2.05/022/0000/0001	0	1	Unit
84	UPS-Smart UPS	APC 1500W	11/02/2.05/015/2012/0005	2012	1	Unit
85	UPS-Smart UPS	APC 1500W	11/02/2.05/015/2012/0006	2012	1	Unit
86	UPS-Smart UPS	APC 1500W	11/02/2.05/015/2012/0007	2012	1	Unit

No	Nama Barang	Merk/Type	Kode	Tahun	Vol	Satuan
87	UPS-Smart UPS	APC 1500W	11/02/2.05/015/2012/0008	2012	1	Unit
88	UPS	ICA 1000W	11/02/2.05/015/2009/0009	2009	1	Unit
89	UPS	ICA 1000W	11/02/2.05/015/2009/0010	2009	1	Unit
90	UPS	APC 800VA (480W)	11/02/2.05/015/2013/0011	2013	1	Unit
91	UPS	APC 800VA (480W)	11/02/2.05/015/2013/0012	2013	1	Unit
92	UPS	APC 800VA (480W)	11/02/2.05/015/2013/0013	2013	1	Unit
93	UPS	APC 800VA (480W)	11/02/2.05/015/2013/0014	2013	1	Unit
94	UPS	APC BX800LI	11/02/2.05/015/2015/0015	2015	1	Unit
95	UPS	APC BX800LI	11/02/2.05/015/2015/0016	2015	1	Unit
96	UPS	APC BX800LI	11/02/2.05/015/2015/0017	2015	1	Unit
97	UPS	APC BX800LI	11/02/2.05/015/2015/0018	2015	1	Unit
98	Mesin Bill Counter	Secure LD 26M	11/02/2.05/034/2015/0001	2015	1	Unit

c. Potensi Biaya/Dana

Potensi biaya untuk mendanai kegiatan penelitian bersumber dari DRPM Kemenristekdikti, dari PNBP perguruan tinggi, kerjasama dengan Pemerintah Daerah Aceh, dan sumber dana mandiri.

d. Tata Pamong

Lembaga penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dipimpin oleh seorang ketua lembaga, yang dibantu oleh seorang sekretaris lembaga. Penanggung jawab administrasi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah Kepala Bagian TU yang dibantu oleh tiga bidang subbag, yaitu (1) Subbag Umum, (2) Subbag Program, dan (3) Subbag Data/Informasi. Masing-masing subbag dibantu oleh seorang staff. Dalam menjalankan fungsinya, seorang Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dibantu oleh tim komisi/ahli pertimbangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari para peneliti senior di fakultas-fakultas. Selain dari itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat juga memiliki Pusat-Pusat Studi, yaitu sebagai berikut:

1. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup
2. Pusat Penelitian Kependudukan dan SDM
3. Pusat Penelitian Ilmu Sosial dan Budaya
4. Pusat Studi Ilmu Kelautan dan Perikanan
5. Pusat Studi Hukum Adat
6. Pusat Pengkajian Pengembangan dan Pelatihan Pertanian
7. Pusat Studi Hak Asasi Manusia
8. Pusat Studi Ilmu Kepolisian
9. Pusat Studi Sentra HaKI

10. Pusat Studi Gender
11. Pusat Studi Mitigasi dan Bencana Tsunami (Tsunami Disaster and Mitigation Research Center/TDMRC)
12. Pusat Kajian Pendidikan
13. Pusat Penelitian dan Pengembangan Matematika Realistik Indonesia
14. Pusat Studi Bahasa Daerah Aceh
15. Pusat Studi Perdamaian dan Resolusi Konflik
16. Pusat Studi Ilmu Pemerintahan
17. Pusat Riset Obat Herbal
18. Pusat Studi Veteriner Tropis
19. Pusat Perubahan Iklim Aceh
20. Pusat Kajian Kebijakan Publik dan Ekonomi Pembangunan
21. Pusat Penelitian Keuangan Daerah
22. Pusat Studi Sapi Aceh dan Ternak Lokal
23. Pusat Studi Otomasi dan Robotika

2.3.5 SWOT

SWOT: kondisi internal yang mempengaruhi, meliputi kekuatan dan kelemahan, kondisi eksternal yang mempengaruhi, meliputi peluang dan ancaman yang dihadapi unit kerja dalam merealisasikan visi dan objektif yang telah dirumuskan sebagai berikut:

INTERNAL	Kekuatan Strength	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian adalah salah satu pilar utama Tri darma Perguruan Tinggi 2. Memiliki 23 pusat studi. 3. Masuk dalam rangking pertama besar publikasi dosen yang terindeks oleh Scopus di Sumatera dan rangking 11 Nasional 4. Dana untuk kegiatan penelitian tersedia relative meningkat 5. Peluang kerjasama Riset masih banyak. 6. Kebijakan sistem berbasis IT sudah mulai ada, sistem informasi untuk kegiatan Riset sudah mulai terbangun (Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Repository Publikasi Penelitian Universitas Syiah Kuala). 7. Unsyiah memiliki 43 jurnal lokal berskala nasional dan salahnya terakreditasi Dikti 8. Posisi 26 QStar bintang 1 dari semua perguruan tinggi di Indonesia yang mendapatkan Qstar. 9. Adanya insentif publikasi 10. Adanya jurnal internasional yang berpotensi untuk diindeks di Scopus
	Kelemahan Weakness	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan institusi untuk Riset belum terkonsentrasi 2. Kegiatan pusat-pusat studi tidak berjalan sesuai agenda karena minimnya anggaran operasional yang tersedia. 3. Pendataan bukti fisik publikasi penelitian masih parsial. 4. Sosialisasi kegiatan penelitian masih belum optimal 5. Banyak kerjasama riset yang dikelola diluar lembaga (individu)

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Sistem informasi riset yang telah ada belum tersosialisasi secara optimal. 7. Belum semua pihak menyadari perlunya perangkian universitas yang dilakukan baik oleh BAN-PT maupun pihak luar (Q-Star, Webometrics). 8. Kebijakan pembatasan publikasi dengan batas kepatutan dinilai melemahkan semangat publikasi dosen. 9. Dana penunjang untuk penerbitan jurnal belum tersedia 10. Jumlah dosen berkualifikasi Doktor dan jabatan Guru Besar masih rendah
EKSTERNAL	Peluang Opportunity	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aceh masih belum sepenuhnya pulih dari suasana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Gempa dan Tsunami 2004. 2. Tawaran kerjasama riset cukup banyak. 3. Memiliki jalur organisasi dan wewenang tugas spesifik Riset (Dit. Litabmas, Kemristek, Kemenhub, Kemenkes, Kementerian Kelautan dan Perikanan dan LIPI). 4. Adanya pengakuan dari institusi daerah terhadap peran dan tanggung jawab Lembaga Penelitian. 5. Masih banyak potensi daerah yang belum tergarap. 6. Masyarakat masih membutuhkan bantuan untuk penyelesaian permasalahan real yang dihadapi. 7. Peluang proyek berskala besar masih ada. 8. Persaingan untuk mendapatkan hibah penelitian semakin ketat seiring dengan pemberlakuan persyaratan jenjang pendidikan dan kepangkatan untuk skim penelitian tertentu 9. Lahirnya beberapa universitas negeri baru di Aceh menjadi pesaing bagi Unsyiah
	Ancaman Threatness	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intensitas persaingan meningkat (Globalisasi). 2. Peluang kerjasama sulit terwujud, karena peneliti dari instansi sejenis banyak memiliki kegiatan di Aceh. 3. Pola pendanaan yang dilakukan oleh organisasi riset diperoleh secara kompetitif dan terbuka. 4. Instansi riset lain memiliki peluang yang sama di Aceh. 5. Ketertarikan pihak luar yang di backup oleh ketersediaan alat dan materi terhadap potensi Aceh sangat besar. 6. Peran media untuk mempublikasi hasil penelitian sebagai jawaban bagi persoalan masyarakat masih minim. 7. Keterlibatan Unsyiah sebagai institusi akademik dalam proyek-proyek berskala internasional dan nasional secara langsung minim, sehingga lulusan Unsyiah minim pengalaman dalam kegiatan pembangunan.

BAB III

GARIS BESAR RIP UNIT KERJA

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

3.1.1 Tujuan

- a. Mewujudkan keunggulan penelitian di Universitas Syiah Kuala;
- b. Meningkatkan daya saing Universitas Syiah Kuala di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional;
- c. Meningkatkan angka partisipasi dosen Universitas Syiah Kuala dalam melaksanakan penelitian yang bermutu;
- d. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di Universitas Syiah Kuala;
- e. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi dosen dalam jurnal nasional terakreditasi dan/atau yang bereputasi internasional;
- f. Meningkatkan peran universitas dalam penerapan hasil-hasil penelitian pada dunia industri dan masyarakat luas.

3.1.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian unggulan dapat menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat secara luas;
- b. Meningkatkan peran universitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi demi kemaslahatan masyarakat;
- c. Menempatkan lembaga penelitian sebagai salah satu ujung tombak dalam pelaksanaan dan pengembangan riset di Universitas Syiah Kuala;
- d. Menjadikan lembaga penelitian sebagai lembaga riset yang unggul dalam merumuskan, mendesain, dan melaksanakan kebijakan riset sesuai dengan pengembangan dalam mendukung proses pembangunan daerah maupun nasional;
- e. Meningkatkan jumlah kontribusi universitas dalam pengembangan keilmuan di tingkat nasional dan internasional serta terekam secara baik;
- f. Menghasilkan peneliti handal yang mampu bersaing baik pada tingkat nasional maupun internasional;
- g. Mensinergikan kelompok peneliti sehingga dapat menghasilkan penelitian yang komprehensif dan terfokus sesuai dengan penelitian unggulan.

3.2 Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

Strategi pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat perlu diseleraskan untuk mencapai Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala dengan mengacu pada:

- a. Perluasan dan Pemerataan Akses, dengan strategi dan program:
 - Pemanfaatan aset, lembaga, dan pusat studi oleh stakeholder.
- b. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing, dengan strategi program:
 - Peningkatan kualitas penelitian.
 - Penguatan kelompok penelitian.
- c. Peningkatan Tata Kelola (*Good Governance*), Akuntabilitas dan Pencitraan Publik, dengan strategi program:
 - Perluasan kerjasama riset/asistensi/ konsultasi dengan stakeholders;
 - Peningkatan peran serta Unsyiah pada Community Based Development;
 - Assessment dan pendataan hasil riset;
 - Penguatan database riset potensi daerah;
 - Master plan riset untuk pengembangan potensi daerah untuk sektor unggulan;
 - Pemberdayaan lembaga untuk memperkuat kerjasama dengan stakeholder untuk riset dan pengembangan daerah;
 - Implementasi kerjasama riset antara Universitas Syiah Kuala dengan stakeholder untuk berbagai sektor;
 - Peningkatan diseminasi hasil riset Berkualitas/inovatif;
 - Penerbitan Jurnal Nasional dan Internasional.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Sasaran dan Program Strategis

Berdasarkan SWOT yang telah dipaparkan maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala menetapkan 7 (tujuh) tema besar yang diusulkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Syiah Kuala, Tahun 2014 - 2023, sebagai penelitian unggulan yaitu:

- (1). Ketahanan Pangan.
- (2). Pengembangan Potensi Pesisir, Kelautan dan Perikanan.
- (3). Mitigasi dan Penanggulangan Bencana.
- (4). Perubahan Iklim.
- (5). Energi Terbarukan.
- (6). Pembelajaran Integratif berorientasi *life skill* dan berkarakter.
- (7). Revitalisasi Hukum dan HAM.

4.1.1 Ketahanan Pangan

Isu ketahanan pangan merupakan salah satu isu yang sedang hangat baik ditingkat nasional maupun internasional. Hal ini didasari oleh pertumbuhan penduduk yang sangat pesat dan tidak sebanding dengan ketersediaan sumberdaya alam untuk tujuan konsumsi, ditambah lagi dengan isu perubahan iklim, jika kondisi ini terus berlanjut maka dapat mengancam ketersediaan pangan dunia. Tema ini terkait erat dengan beberapa tema lainnya yaitu tema; Pemanfaatan dan Pengembangan Potensi Pesisir, Kelautan dan Perikanan, Mitigasi dan Penanggulangan bencana dan Perubahan Iklim.

Pemilihan tema ini juga didasarkan kepada potensi alam Aceh di sektor tanaman pangan dan agro industri yang besar. Kesuburan tanah Aceh menjadikan sektor tanaman pangan dan agro industri serta ketersediaan sumberdaya manusia di Universitas Syiah Kuala (Fakultas Pertanian) menyebabkan sektor ini penting untuk dikembangkan. Selain itu, Provinsi Aceh juga telah ditetapkan sebagai salah satu kawasan lumbung pangan nasional dan komoditi kopi Aceh juga telah dikenal secara luas, baik nasional maupun internasional. Di samping itu, sejumlah perkebunan besar juga terdapat di Provinsi Aceh yang tersebar secara merata hampir di semua kabupaten. Untuk bidang peternakan, potensi sapi Aceh sebagai plasma nutfah nasional telah dicanangkan oleh pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan nasional. Dengan

demikian, bidang ini juga merupakan salah satu sektor yang layak diusulkan sebagai bidang penelitian unggulan di Universitas Syiah Kuala. Roadmap penelitian tema ketahanan pangan disajikan pada Lampiran 1. Sedangkan topik-topik prioritasnya adalah sebagai berikut:

Tahap I (Tahun 2016-2018)

1. Inventarisasi, pengelolaan dan pemanfaatan serta pelestarian plasma nutfah, benih/bibit tanaman, ternak dan ikan lokal sumber pangan potensial serta mikroba yang berhubungan dengan pangan.
2. Evaluasi dan pemetaan kekesuaian sumberdaya lahan dan air serta peyusunan tata ruang daerah dan wilayah berdasarkan nilai ekonomi untuk pengembangan pertanian, peternakan dan perikanan serta produk pangan lainnya.
3. Inventarisasi dan pengembangan teknologi budidaya tanaman pangan, ternak dan ikan serta produk pangan lainnya yang sehat dan ramah lingkungan.
4. Inventarisasi dan pengembangan agen hayati, pestisida nabati, pupuk hayati dan pupuk organik serta herbal farmaka untuk ternak dan ikan.
5. Inventarisasi dan pengembangan teknologi pengelolaan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman, ternak dan ikan yang ramah lingkungan.
6. Pengembangan alat dan mesin pertanian untuk mendukung teknologi budidaya produksi tinggi dan ramah lingkungan, panen dan pascapanen untuk mengurangi kehilangan hasil tanaman, ternak dan ikan serta produk pangan lainnya.
7. Pengembangan teknologi pengolahan, pengawetan, penyimpanan, pengemasan, penjaminan keamanan dan kehalalan produk dan olahan pangan yang sehat dan bermutu.
8. Kajian potensi pakan dan formulasi pakan ternak ruminansia dan unggas.
9. Kajian sosial budaya, pemberdayaan masyarakat, kelembangaan pangan dan penguatan sumberdaya penyuluh serta kajian preferensi berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan perilaku konsumen terhadap bibit, produk dan olahan pangan.
10. Kajian aspek legal formal (hukum) untuk pengendalian alih fungsi lahan, distribusi dan perdagangan produk pertanian, peternakan dan perikanan.

Tahap II (2019-2020):

1. Evaluasi genotipe dan fenotipe untuk menghasilkan benih/bibit tanaman, ternak dan ikan berdaya hasil tinggi dan adaptif terhadap cekaman biotik dan abiotik serta perubahan iklim.
2. Evaluasi kesesuaian sumberdaya lahan dan air untuk pengembangan bibit/benih tanaman, ternak dan ikan berdaya hasil tinggi dan adaptif terhadap cekaman biotik dan abiotik.
3. Penerapan teknologi budidaya tanaman, ternak dan ikan spesifik lokasi, produksi tinggi, sehat dan ramah lingkungan serta adaptif terhadap perubahan iklim.
4. Penerapan penggunaan agen hayati, pestisida nabati, pupuk hayati dan pupuk organik serta herbal farmaka untuk ternak dan ikan untuk keamanan dan keberlanjutan pangan.
5. Penerapan teknologi pengelolaan dan pengendalian organism pengganggu tanaman, ternak dan ikan secara terpadu.
6. Penerapan penggunaan alat dan mesin pertanian untuk mendukung teknologi budidaya produksi tinggi dan ramah lingkungan, panen dan pascapanen untuk mengurangi kehilangan hasil tanaman, ternak dan ikan agar terjadi peningkatan kecukupan konsumsi pangan.
7. Penerapan teknologi pengolahan, pengawetan, penyimpanan, pengemasan hasil pertanian, peternakan untuk peningkatan nilai tambah dan diversifikasi pangan.
8. Pengembangan dan penerapan penggunaan pakan dan fomulasi pakan ternak ruminansia dan unggas.
9. Kajian dan pengembangan peningkatan distribusi dan akses pangan.
10. Peningkatan akses dan adopsi teknologi, penguatan sistem penyuluhan, peningkatan daya saing pasar agribisnis revitalisasi pasar produk pertanian, peternakan dan perikanan.

4.1.2 Pemanfaatan dan Pengembangan Potensi Pesisir, Kelautan dan Perikanan

Pemilihan tema ini didasarkan pada potensi yang kelautan dan perikanan yang dimiliki oleh Provinsi Aceh. Secara geografis Provinsi Aceh berada di bagian barat Indonesia antara 20-60 lintang utara dan 950-980 bujur timur atau ujung utara Pulau Sumatera. Wilayah ini terletak antara Teluk Benggal di bagian utara, Selat Malaka bagian timur, Laut Hindia di sebelah barat dan Provinsi Sumatera di bagian selatan. Provinsi Aceh memiliki luas wilayah sekitar 57.365,57 km². Sementara itu, wilayah pesisir di Provinsi Aceh mempunyai panjang garis pantai 1.660 km, dengan luas wilayah perairan laut seluas 295.370 km² terdiri dari laut wilayah (perairan teritorial dan perairan kepulauan) 56.563 km² dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) 238.807 km². Ini artinya wilayah perairan laut Aceh mencapai sekitar 50% luas wilayah. Sejumlah pulau besar dan pulau kecil tersebar di sekitar pantai utara dan selatan. Berdasarkan data kependudukan sebagian besar pulau-pulau ini telah berpenghuni dan hanya sedikit saja yang masih kosong. Beberapa

pulau yang telah berpenghuni di antaranya Pulau Weh, Pualau Breuh, Pualau Simeulue dan Pulau Banyak. Roadmap penelitian tema Pengembangan potensi pesisir, kelautan dan perikanan disajikan pada Lampiran 2. Adapun topik-topik yang menjadi prioritas dalam RIP adalah:

Tahap I (2016 - 2018):

1. Biodiversitas Akuatik.
2. Hidrodinamika dan pemodelan perairan.
3. Pengembangan budidaya berbasis ikan lokal ekonomis tinggi.
4. Pemanfaatan SDA laut untuk industry.
5. Alterantif pakan buatan untuk organisme akuatik.

Tahap II (2019 - 2020):

1. Teknologi penangkapan ikan ramah lingkungan & rancang bangun kapal ikan.
2. Kerusakan Habitat, pencemaran dan konservasi perairan.
3. Daerah Aliran Sungai (DAS) dan pesisir.
4. Teknologi pakan buatan ramah lingkungan dan ekonomis.
5. Pemijahan ikan-ikan ekonomis penting.

4.1.3 Mitigasi dan Penanggulangan Bencanaan

Kemudian, tema yang ketiga diusulkan atas pertimbangan bahwa secara umum Indonesia adalah satu negara yang rawan bencana, termasuk Provinsi Aceh. Provinsi Aceh yang terletak di sepanjang sesar sumatera sering mengalami bencana, khususnya gempa bumi. Bencana terbesar sepanjang sejarah aceh bahkan dunia secara modern yang tercatat terjadi pada akhir Desember 2004 yang lalu, berupa gempa bumi dengan skala 9.0 SR yang diikuti dengan gelombang Tsunami. Berdasarkan data, bencana ini menelan sebanyak lebih kurang 250.000 jiwa. Selain itu, bencana lain juga sering terjadi, misalnya banjir bandang, angin topan, longsor, kekeringan. Oleh karena itu, penanggulangan dan pencegahan secara dini timbulnya korban akibat bencana perlu mendapatkan perhatian secara lebih mendalam. Universitas Syiah Kuala telah memiliki TDMRC yang merupakan pusat studi kebencanaan berskala nasional. Selain itu, Universitas Syiah Kuala juga telah memiliki Program Studi S2 Kebencanaan, di mana kajian tentang kebencanaan dapat dilaksanakan secara lebih konferehensif. Dengan demikian, bidang ini layak diusulkan sebagai penelitian unggulan di Universitas Syiah Kuala. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan fasilitas Universitas Syiah Kuala dan keberadaan Musium Tsunami terbesar di Asia Tenggara yang terletak di Provinsi Aceh.

Selain itu, keberadaan Pusat Riset TDMRC (*Tsunami and Disaster Mitigation Research Center*) di Unsyiah merupakan sumber daya yang sangat baik dalam melakukan kajian tersebut. Selain itu, Laboratorium Hidroteknik dengan fasilitas kolam uji (meskipun tidak begitu besar, namun cukup memadai) pada Jurusan Teknik Sipil. Dengan demikian, sektor ini layak untuk diusulkan sebagai penelitian unggulan di Universitas Syiah Kuala. Adapun topik-topik yang terakit dengan tema ini adalah sebagai berikut:

Tahap I (2106 - 2018):

1. Penanggulangan Tsunami: identifikasi ancaman tsunami, simulasi fisik dan *numerik tsunami*, pemetaan risiko bencana tsunami dan proses pemulihan pasca bencana tsunami.
2. Penanggulangan *Geohazards*; proses gerakan massa tanah, pemetaan risiko bencana geologi, mitigasi bencana gempa bumi dan tanah longsor dan kajian bencana vulkanologi.
3. Penanggulangan *Hidrometeorological Hazards*; mitigasi bencana banjir, pengelolaan Daerah Aliran Sungai, kekeringan, bencana abrasi, badai dan cuaca Ekstrim.

Tahap II (2019 - 2020):

1. Pendidikan Kebencanaan; kajian kurikulum sekolah untuk pengurangan risiko bencana, kajian materi advokasi dan pelatihan kebencanaan, partisipasi pendidikan formal, informal dan nonformal dalam penanggulangan bencana, sekolah aman dan sekolah tangguh bencana.
2. *Knowledge Management* untuk Penanggulangan bencana; pengetahuan asli dan lokal untuk penanggulangan bencana (kearifan lokal).
3. Sejarah Kebencanaan di Aceh; hubungan sejarah Aceh dan peristiwa bencana besar, kajian arkeologi kebencanaan, perubahan demografi akibat bencana dan dokumentasi Sejarah terkait Kebencanaan.

4.1.4 Perubahan Iklim

Topik-topik yang terkait dengan tema perubahan iklim adalah sebagai berikut:

Tahap I (2016 - 2018):

1. Pengembangan Pangkalan data perubahan iklim regional dalam hal; Observasi perubahan (suhu, curah hujan), observasi frekuensi banjir dan dampak, observasi gelombang pasang dan perbahan ketinggian air laut, observasi perubahan siklus pertanian dan dampak ikutan, observasi kekeringan dan dampak ikutan dan observasi kesehatan masyarakat.

2. Pengembangan model yang berkaitan dengan perubahan iklim.
3. Analisis keterkaitan perubahan iklim terhadap kemiskinan dan pertumbuhan ekonom.
4. Sumber-sumber potensi penyebab perubahan iklim lainnya.
5. Pengembangan skenario perubahan iklim.

Tahap II (2019 - 2020):

Pengembangan strategi/praktis adaptasi terhadap perubahan iklim dalam bidang; pertanian, perikanan, kehutan, ketahanan pangan, air minum dan sanitasi, Industri dan infrastruktur, Kesehatan dan Pendidikan.

4.1.5 Pertambangan dan Energi Terbarukan

Tahap I (Tahun 2016 - 2018):

1. Identifikasi dan eksplorasi bahan tambang potensial daerah Aceh.
2. Identifikasi dan eksplorasi sumber daya alam sebagai sumber energi terbarukan daerah Aceh.
3. Analisis kebijakan dan regulasi pertambangan dan energi terbarukan daerah.
4. Penyediaan teknologi informasi mengenai potensi bahan tambang dan energi terbarukan di Propinsi Aceh.
5. Kajian awal pengembangan *processing* bahan tambang yang murah, ramah lingkungan dan hemat energi.
6. Kajian awal pengembangan teknologi proses produksi energi terbarukan (biodiesel, dan bioetanol) yang murah, ramah lingkungan dan hemat energi.

Tahap II (2019-2020):

1. Pengembangan *processing* bahan tambang yang murah, ramah lingkungan dan hemat energi.
2. Pengembangan teknologi proses produksi energi terbarukan (biodiesel, bioetanol dan lain-lain) yang murah, ramah lingkungan dan hemat energi.
3. Pengembangan teknologi pembuatan komponen dan perakitan generator listrik.
4. Pemanfaatan limbah sebagai sumber energi terbarukan.
5. Pengembangan produk-produk bahan tambang yang bernilai ekonomi tinggi.
6. Penyediaan teknologi informasi mengenai pemanfaatan bahan tambang dan energi terbarukan Aceh.

4.1.6 Pembelajaran Integratif berorientasi *life skill* dan berkarakter

Tahap I (2016 - 2018):

1. Kajian dokumen dan materi pada kurikulum 2013 untuk SD/SMP/SMA/PT.
2. Kajian permasalahan pelaksanaan kurikulum 2013 untuk SD/SMP/SMA/PT.
3. Kajian *need assessment* berkaitan dengan pembelajaran integratif berorientasi *life skill* dan berkarakter untuk SD/SMP/SMA/PT.
4. Kajian terhadap kesiapan SDM dan sarana berkaitan dengan pembelajaran integratif berorientasi *life skill* dan berkarakter untuk SD/SMP/SMA/PT.
5. Pengembangan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran integratif berorientasi *life skill* dan berkarakter, meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), dan media/sumber belajar untuk SD/SMP/SMA/PT.
6. Implementasi perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran integratif berorientasi *life skill* dan berkarakter untuk SD/SMP/SMA/PT.
7. Pengembangan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran integratif berorientasi *life skill* dan berkarakter untuk SD/SMP/SMA/PT melalui *Lesson Study*.

Tahap II (2019 - 2020):

1. Pengembangan video pembelajaran dalam menerapkan pembelajaran *integratif* berorientasi *life skill* dan berkarakter untuk SD/SMP/SMA/PT.
2. Pemanfaatan video pembelajaran dalam menerapkan pembelajaran *integratif* berorientasi *life skill* dan berkarakter untuk SD/SMP/SMA/PT.

4.1.7 Revitalisasi Hukum dan HAM

Tahap I (2016 - 2018):

1. Restrukturisasi penguasaan tanah.
2. Modal sosial untuk resolusi konflik dan perdamaian.
3. Materi dan penegakan hukum pidana Islam.
4. Pendidikan politik untuk rakyat.

Tahap II (2019 - 2020):

1. Format kelembagaan daerah.
2. Pembentukan hukum dalam pembentukan pluralisme hukum di Aceh.
3. Strategi penanganan anak punk, anak jalanan dan pengemis.

4.2 Indikator Kinerja

4.2.1 Indikator Kinerja Utama (Indikator Output)

Indikator Kinerja Utama bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala, adalah meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian yang dilakukan oleh para peneliti di lingkungan Universitas Syiah Kuala. Peningkatan jumlah dan kualitas tersebut harus diikuti oleh peningkatan jumlah publikasi ilmiah terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Selain itu, indikator kinerja utama penting lainnya adalah adanya pemanfaatan terhadap hasil-hasil penelitian bagi masyarakat Aceh yang dapat diukur dari jumlah paten atau HKI, sehingga peran lembaga bagi pemberdayaan dan penguatan kapasitas masyarakat lokal dapat tercapai. Indikator utama disajikan pada Tabel 6.

4.2.2. Indikator Kinerja Tambahan/pendukung (*proxy indicators*):

Indikator kinerja tambahan/pendukung yang diinginkan oleh Lembaga Penelitian adalah meningkatkan mutu pelayanan di lembaga yang diawali dengan peningkatan skill staf, serta peningkatan peran dan fungsi lembaga sehingga citra institusi dapat terangkat. Hal ini ditunjukkan oleh adanya program penelitian yang merupakan kolaborasi antara Universitas Syiah Kuala sebagai institusi dengan unit-badan lain di Provinsi Aceh atau bahkan di luar Provinsi Aceh.

Tabel 6.
Indikator Kinerja Utama (IKU) LPPM Universitas Syiah Kuala

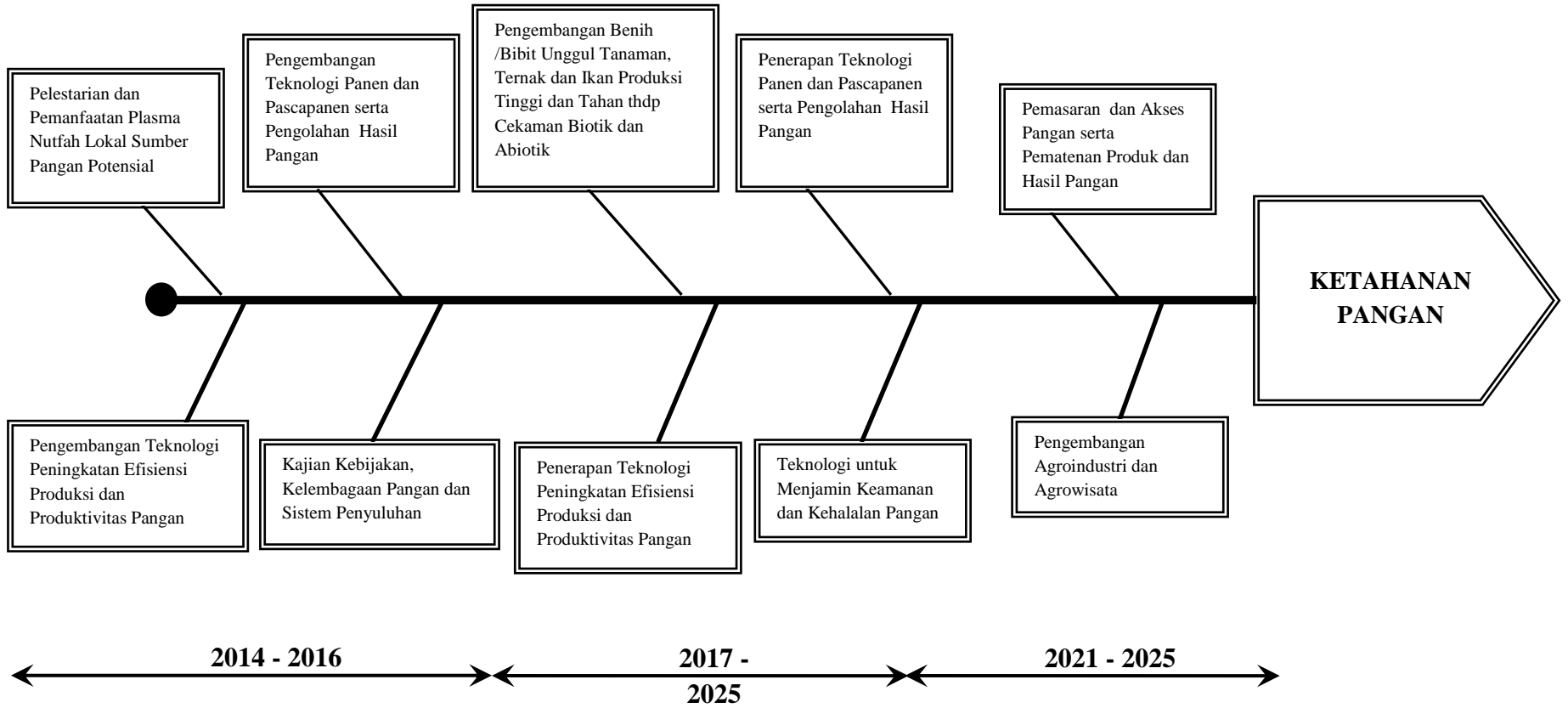
No	Jenis Luaran		Indikator Capaian (Target)					
			BL	2014	2015	2016	2017	2018
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	343	400	460	520	590	660
		Nasional Terakreditasi		4	6	8	12	15
		Nasional tidak Terakreditasi		8	6	12	20	35
2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional		4	6	8	10	12
		Nasional		4	6	8	12	14
		Lokal		0	0	0		
3	Sebagai pembicara utama (<i>Keynote Speaker</i>) dalam pertemuan ilmiah	Internasional		1	2	4	6	8
		Nasional		1	2	4	5	6
4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional		2	2	2	2	2
5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Rahasia dagang		-	-	-	-	-
		Desain Produk Industri						6
		Indikasi Geografis						
		Perlindungan Varietas Tanaman						
6	Teknologi Tepat Guna		1	1	1	1	1	
7	Model/Prototype/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial		0	1	1	1	1	2
8	Buku Ajar (ISBN)		9	11	13	15	18	22
9	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan		179	197	216	238	262	390
10	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian (x1000)	Regional						
		Nasional	2.134.826	2.348.309	2.583.139	2.841.453	3.125.599	2.134.826
		Internasional						
11	Angka partisipasi dosen dalam penelitian		496	546	600	660	726	800

BAB VI

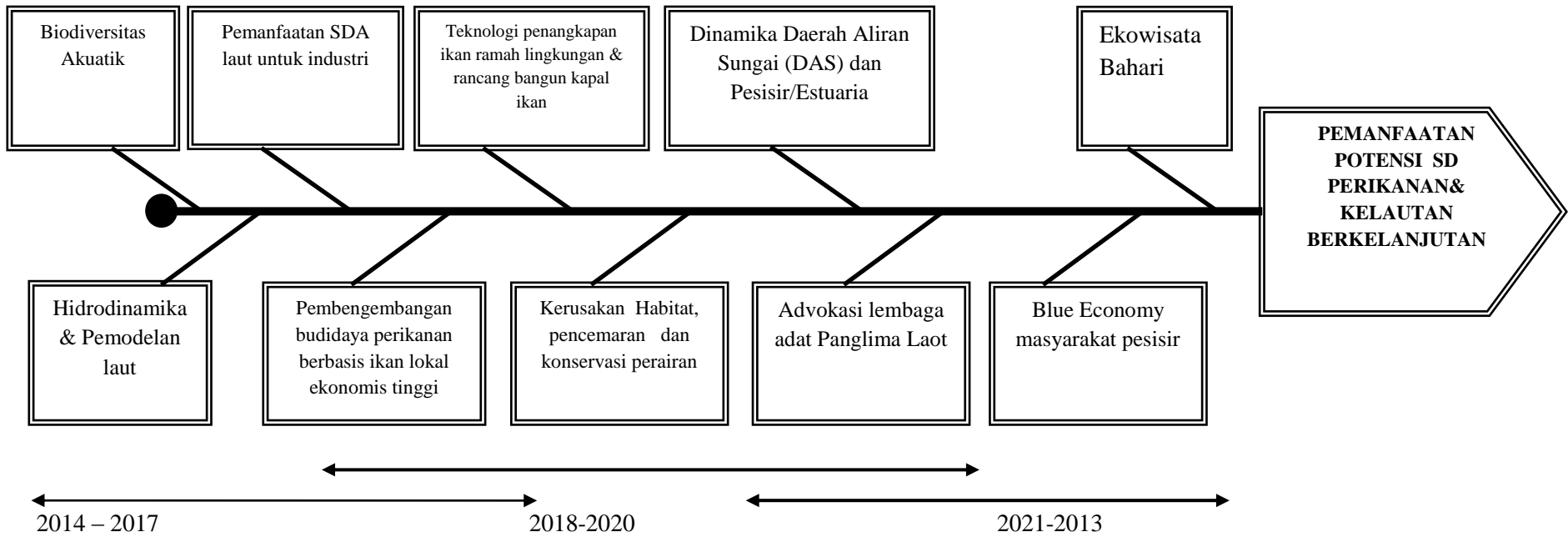
PENUTUP

Untuk menjamin terlaksananya penelitian yang sesuai dengan *road map* penelitian yang dituangkan dalam dokumen RIP ini, akan dilakukan evaluasi pada setiap tahapan pelaksanaan (akhir tahun). Penyesuaian Tema RIP juga turut diselaraskan dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan.

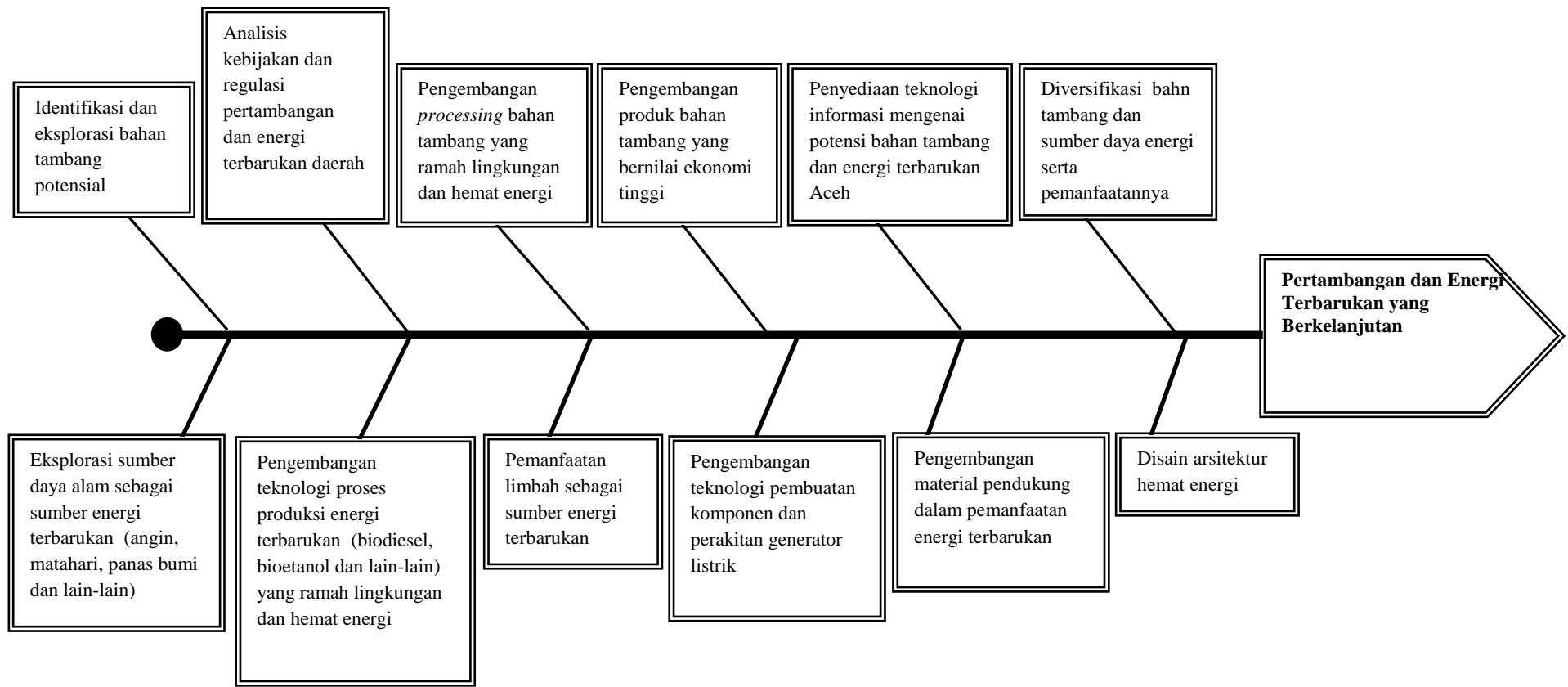
Lampiran 1. Fishbone Klaster Ketahanan Pangan



Lampiran 2. Fishbone Klaster Pemanfaatan dan Pengembangan Potensi Pesisir, Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan

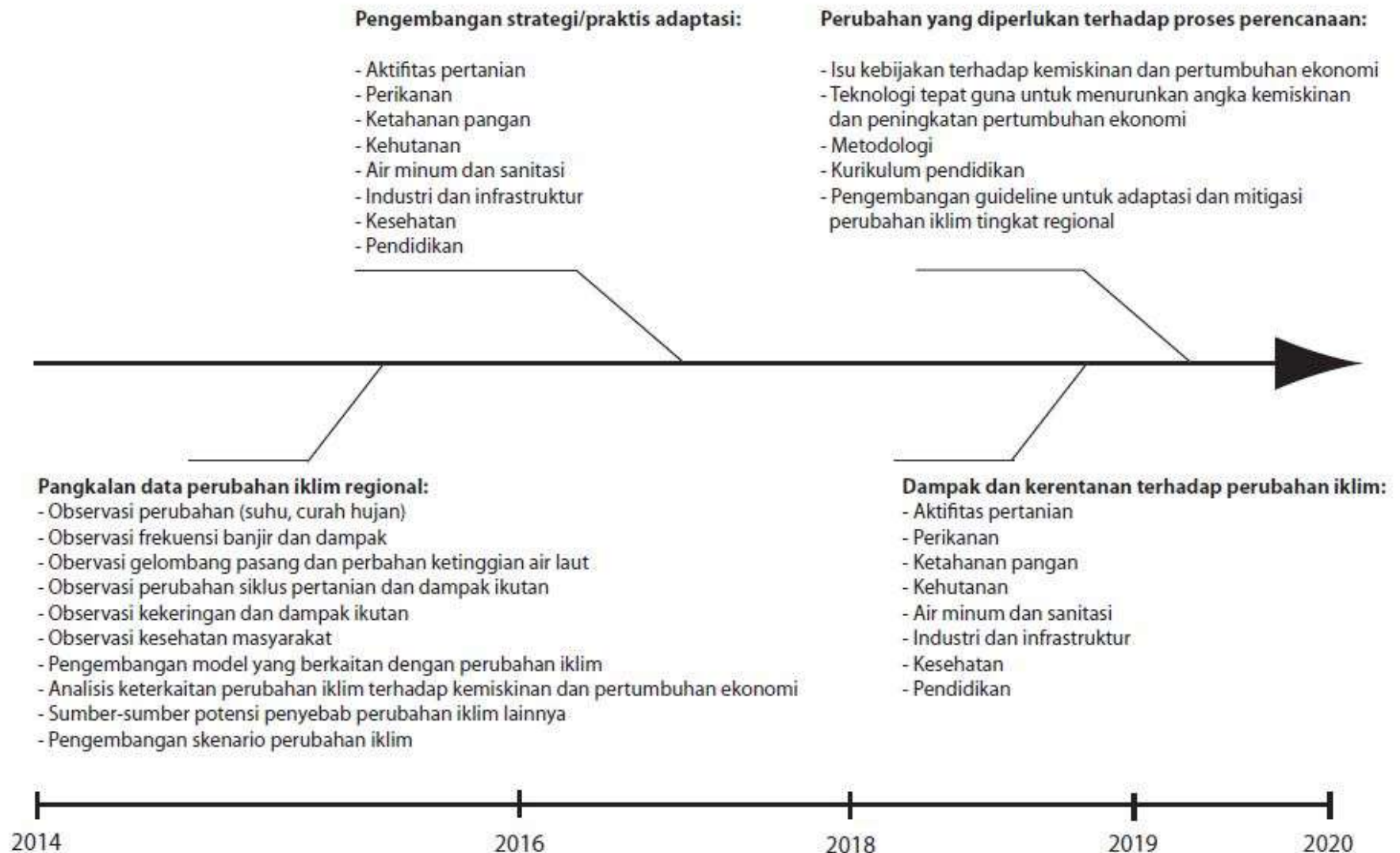


Lampiran 3. Fishbone Klaster Pertambangan dan Energi Terbarukan

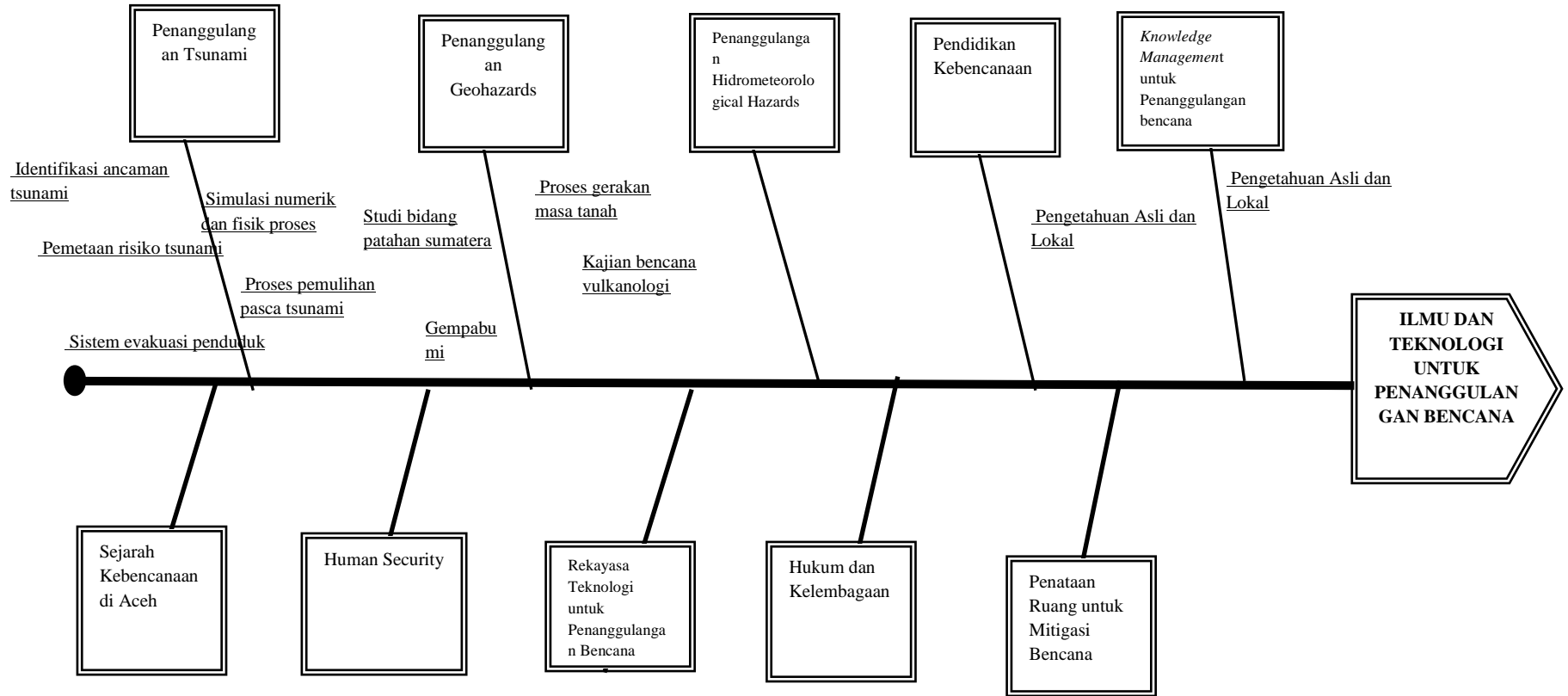


Lampiran 4. Fishbone Klaster Perubahan Iklim

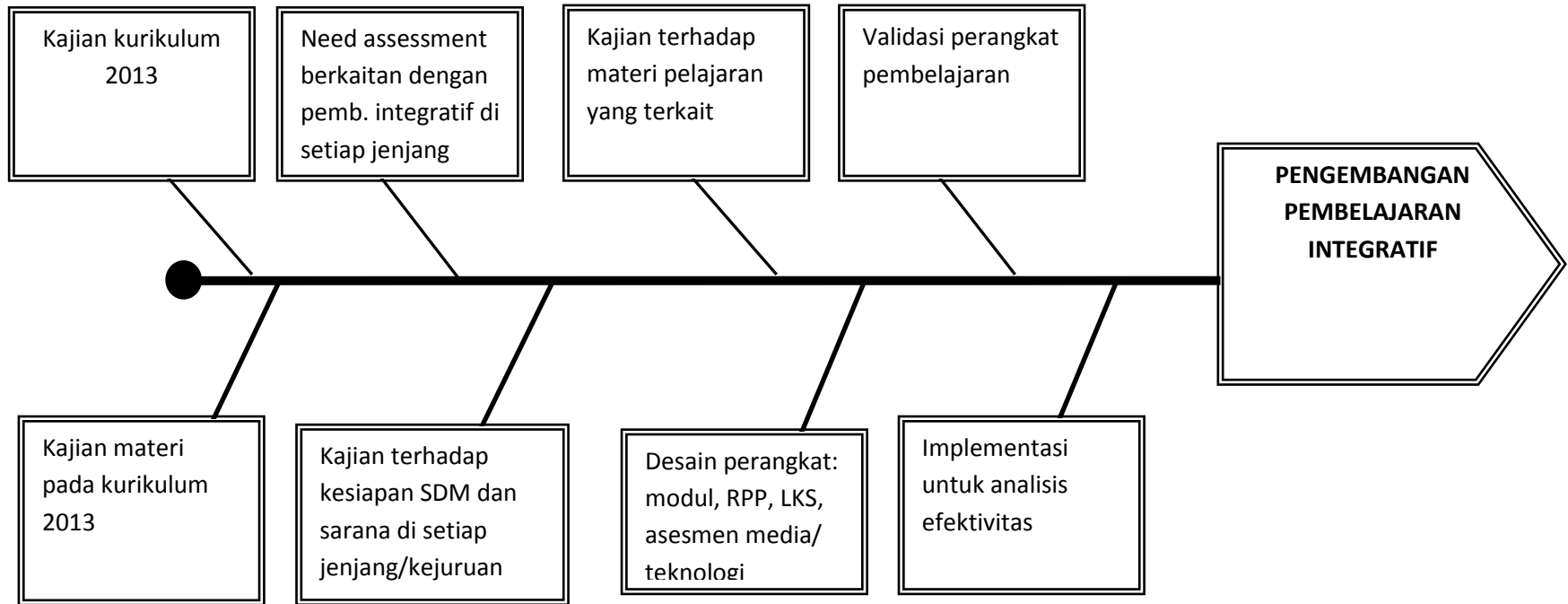
Roadmap Penelitian Mitigasi dan Adaptasi terhadap Perubahan Iklim Universitas Syiah Kuala (2014-2020)



Lampiran 5. Fishbone Klaster Mitigasi dan Penanggulangan Bencana



Lampiran 6. Fishbone Klaster Pembelajaran Integratif berorientasi *life skill* dan berkarakter



Lampiran 7. Fishbone Klaster Revitalisasi Hukum dan HAM

